



# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2025**

**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi  
Kabupaten Bengkulu Selatan**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta media informasi untuk mengukur tingkat keberhasilan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan, dimana secara keseluruhan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis telah mampu melaksanakan program kegiatan sesuai yang diharapkan.

Pelaksanaan program kegiatan masih perlu dilakukan pembenahan baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaannya sehingga hal-hal yang direncanakan dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi masyarakat, pemerintah, dan *stakeholders* serta dapat dijadikan bahan perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya.



Batin Solapan, 20 Februari 2026  
Kepala Dinas Tenaga Kerja dan  
Transmigrasi Kabupaten Bengkalis,

**ED EFENDI S.H., M.H.**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19680305 199703 1 004

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Bupati Kabupaten Bengkalis Nomor 123 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Serta Rincian Tugas pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis menyebutkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis tahun 2025 adalah Tingkat Pengangguran Terbuka yang ditargetkan sebesar 5,80% (lima koma delapan puluh persen) tercapai sebesar 5,32% (lima koma tiga puluh dua persen). Pagu anggaran yang telah diserap sebesar Rp. 17.475.638.973,21,- (tujuh belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga koma dua puluh satu rupiah) atau setara dengan 75,74% (tujuh puluh lima koma tujuh puluh empat persen) dari total pagu Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebesar Rp. 23.071.883.376,- (dua puluh tiga milyar tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah) dengan rata-rata nilai capaian kinerja program sebesar 85,60% (delapan puluh lima koma enam puluh persen).

# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

|         |                                     |    |
|---------|-------------------------------------|----|
| BAB I   | PENDAHULUAN                         | 1  |
|         | 1.1. Latar Belakang                 | 1  |
|         | 1.2. Maksud dan Tujuan              | 3  |
|         | 1.3. Gambaran Umum Perangkat Daerah | 4  |
|         | 1.4. Isu Strategis                  | 13 |
|         | 1.5. Sistematika Penyajian          | 15 |
| BAB II  | PERENCANAAN KINERJA                 | 17 |
|         | 2.1. Rencana Strategis              | 17 |
|         | 2.2. Tujuan dan Sasaran             | 18 |
|         | 2.3. Perjanjian Kinerja             | 21 |
|         | 2.4. Rencana Kerja                  | 26 |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA               | 38 |
|         | A. Capaian Kinerja Organisasi       | 39 |
|         | B. Realisasi Anggaran               | 67 |
| BAB IV  | PENUTUP                             | 79 |
|         | LAMPIRAN-LAMPIRAN                   |    |
|         | 1. Perjanjian Kinerja               |    |
|         | 2. Lain-Lain Yang Dianggap Perlu    |    |

## DAFTAR TABEL

|             |  | Halaman |
|-------------|--|---------|
| Tabel 1.1.  | Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu 2025                                      | 12      |
| Tabel 2.1   | Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026                                  | 19      |
| Tabel 2.2   | Matrik Penyesuaian Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu 2021-2026 (Perubahan Pertama) | 20      |
| Tabel 2.3   | Matrik Penyesuaian Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu 2021-2026 (Perubahan Kedua)   | 20      |
| Tabel 2.4   | Matrik Penyesuaian Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu  | 20      |
| Tabel 2.5   | Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025   | 22      |
| Tabel 2.6   | Program dan Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025   | 22      |
| Tabel 2.7   | Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025   | 23      |
| Tabel 2.8.  | Program dan Anggaran Perubahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025   | 23      |
| Tabel 2.9.  | Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025  | 24      |
| Tabel 2.10. | Matriks Rencana Kerja Tahun Anggaran 2025  | 28      |
| Tabel 2.11. | Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025     | 36      |

|             | Halaman  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel 2.12. | Alokasi Anggaran Pelaksanaan Strategi Kebijakan Tahun 2025   | 36 |
| Tabel 3.1   | Skala Nilai Peringkat Kinerja  | 39 |
| Tabel 3.2   | Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2025  | 41 |
| Tabel 3.3   | Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2025   | 42 |
| Tabel 3.4   | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026  | 43 |
| Tabel 3.5   | Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bengkalis Terhadap Provinsi Riau Tahun 2021-2025  | 43 |
| Tabel 3.6   | Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2021-2025  | 44 |
| Tabel 3.7   | Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Wilayah Tahun 2021-2025   | 46 |
| Tabel 3.8   | Hasil Penilaian SAKIP Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2024   | 48 |
| Tabel 3.9   | Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2024        | 49 |
| Tabel 3.10  | Kategori Indeks Survey Penilaian Integritas (SPI)  | 51 |
| Tabel 3.11  | Realisasi dan Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025                          | 54 |
| Tabel 3.12  | Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Menurut Usia, Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2025 | 55 |
| Tabel 3.13  | Data Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Menurut Tingkat Pendidikan 2025                          | 56 |
| Tabel 3.14  | Data Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Dalam Jabatan Fungsional Tahun 2025                      | 56 |

|             | Halaman   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 3.15  | Data Jumlah Fungsional Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Yang Telah Mengikuti Diklat Fungsional Tahun 2025  | 56 |
| Tabel 3.16. | Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025   | 58 |
| Tabel 3.17. | Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Tahun 2025  | 62 |
| Tabel 3.18. | Capaian Kinerja Program Tahun 2025  | 66 |
| Tabel 3.19. | Pagu Dan Realisasi Anggaran Untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai Dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 | 70 |
| Tabel 3.20. | Target, Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025   | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |  | Halaman |
|------------|--|---------|
| Gambar 1.1 | Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis                    | 6       |
| Gambar 1.2 | Pohon Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 2025                     | 9       |
| Gambar 3.1 | Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bengkalis 2021-2025                              | 42      |
| Gambar 3.2 | Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bengkalis Terhadap Provinsi Riau Tahun 2021-2025 | 44      |
| Gambar 3.3 | Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Wilayah Tahun 2021-2025                            | 46      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah kepada masyarakat terkait kinerja sebuah lembaga pemerintahan selama periode satu tahun anggaran. Secara lengkap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat laporan yang membandingkan perencanaan atau target yang ingin dicapai dengan hasil yang diperoleh, menggambarkan kinerja yang dicapai atas pelaksanaan program kegiatan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah demi terlaksananya pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan akuntabel, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah telah memerintahkan kepada seluruh jajaran birokrasi mulai dari departemen dan lembaga non departemen serta Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerja setiap akhir tahun anggaran. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014; Lampiran II)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis mengacu dan berpedoman kepada aturan-

aturan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanggungjawaban keuangan dan pencapaian target kinerja dalam rangka mencapai visi, misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dan tujuan, serta sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Beberapa pedoman peraturan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjurangan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2016 Nomor 3);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2021 Nomor 3);
9. Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 52 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2019 Nomor 52);
10. Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2021 Nomor 123);
11. Keputusan Inspektur Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dimaksudkan sebagai bahan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sektor ketenagakerjaan dan ketransmigrasian selama periode tahun anggaran 2025 serta sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu serta tujuan, sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Merupakan sarana bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja;
2. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

### **1.3. Gambaran Umum Perangkat Daerah**

Pembangunan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian merupakan bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan lapangan kerja dan lapangan usaha yang produktif dan berkelanjutan, sehingga setiap angkatan kerja dapat memperoleh pekerjaan dan kehidupan yang layak. Harapan ini diperkirakan akan memperkecil jumlah pengangguran pada tingkat yang wajar.

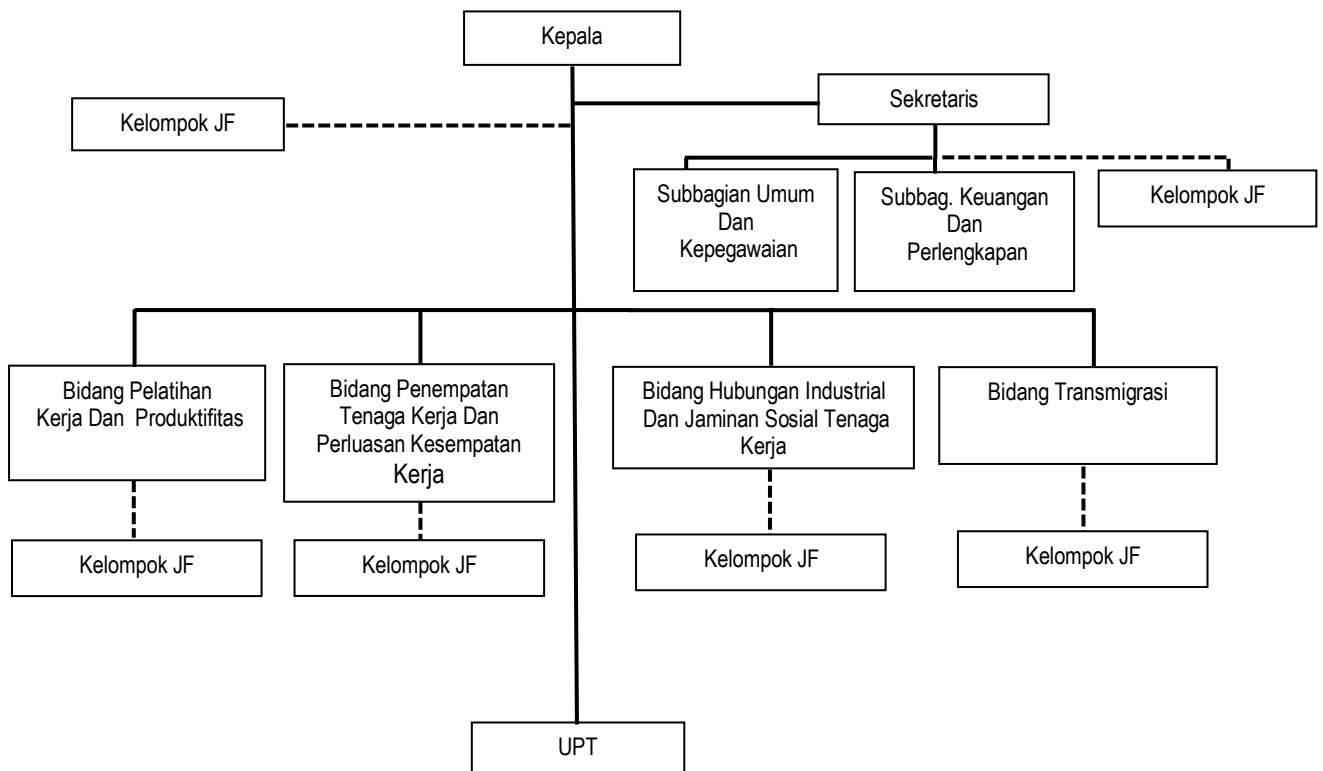
Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis, dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis memiliki tugas pokok membantu Kepala Daerah menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan dibidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian dalam rangka mendukung visi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis **“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera”** dengan beberapa fungsinya antara lain:

1. Perumusan kebijakan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang tenaga kerja dan transmigrasi;
5. Pelaksanaan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang;

6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya. Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis tersebut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis memiliki susunan organisasi:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, bertugas melakukan pelayanan administrasi, koordinasi, fasilitasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait perencanaan program, keuangan, perlengkapan dan pengelolaan barang milik daerah, serta kepegawaian dan umum. Dalam melaksanakan tugas terkait sekretariat, Sekretaris dibantu oleh:
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional;
  - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian, bertugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan di bidang umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, dengan tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan di bidang keuangan dan perlengkapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas, bertugas melaksanakan pengoordinasian di bidang pelatihan kerja dan produktivitas yang meliputi kelembagaan pelatihan, penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan serta analisis produktivitas yang dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, bertugas melaksanakan pengoordinasian di bidang penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja yang meliputi penempatan tenaga kerja, perlindungan tenaga kerja luar negeri dan pengembangan serta perluasan kesempatan kerja. Dalam pelaksanaan tugas terkait Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, bertugas melaksanakan pengoordinasian di bidang hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja meliputi persyaratan kerja, pengupahan dan jaminan sosial tenaga kerja dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Dalam melaksanakan tugas terkait hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga

- kerja, Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional;
6. Bidang Transmigrasi, bertugas pengoordinasian di bidang Transmigrasi perencanaan kawasan transmigrasi, pembangunan permukiman transmigrasi dan penataan persebaran penduduk dan pengembangan masyarakat transmigrasi. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Transmigrasi dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional;
  7. Kelompok Jabatan Fungsional, dibentuk sesuai dengan kebutuhan, bidang keahlian dan ketrampilan yang ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  8. Unit Pelaksana Teknis, dibentuk berdasarkan kebutuhan dan beban kerja untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja meliputi satu atau beberapa Kecamatan di Kabupaten Bengkulu.



Gambar 1.1.

**Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu**

Sumber : Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 123 Tahun 2021

Dalam rangka mendukung visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis ikut andil meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bengkalis melalui upaya pelayanan prima dan tata kelola yang baik kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran sejalan tingkat pertumbuhan ekonomi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan ketrampilan masyarakat yang mendukung pemenuhan tenaga kerja yang terampil dan kompeten. Salah satu program yang berkaitan langsung dengan pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah menurunnya angka kemiskinan dan tingkat pengangguran sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (TPB/ SDGs) yang ke-8 (delapan) yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Terkait gambaran visi misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis serta sebagai unsur penunjang urusan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian maka fungsi dan tugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis terkait erat dengan pencapaian Misi Ke Satu yakni “Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian”. Sesuai dengan Misi tersebut maka tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis sesuai dengan tugas dan fungsinya adalah “Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomian Daerah”, dengan sasaran strategis “Menurunnya Pengangguran Terbuka” dan indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025. Peran strategis yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis sendiri dapat disimpulkan antara lain:

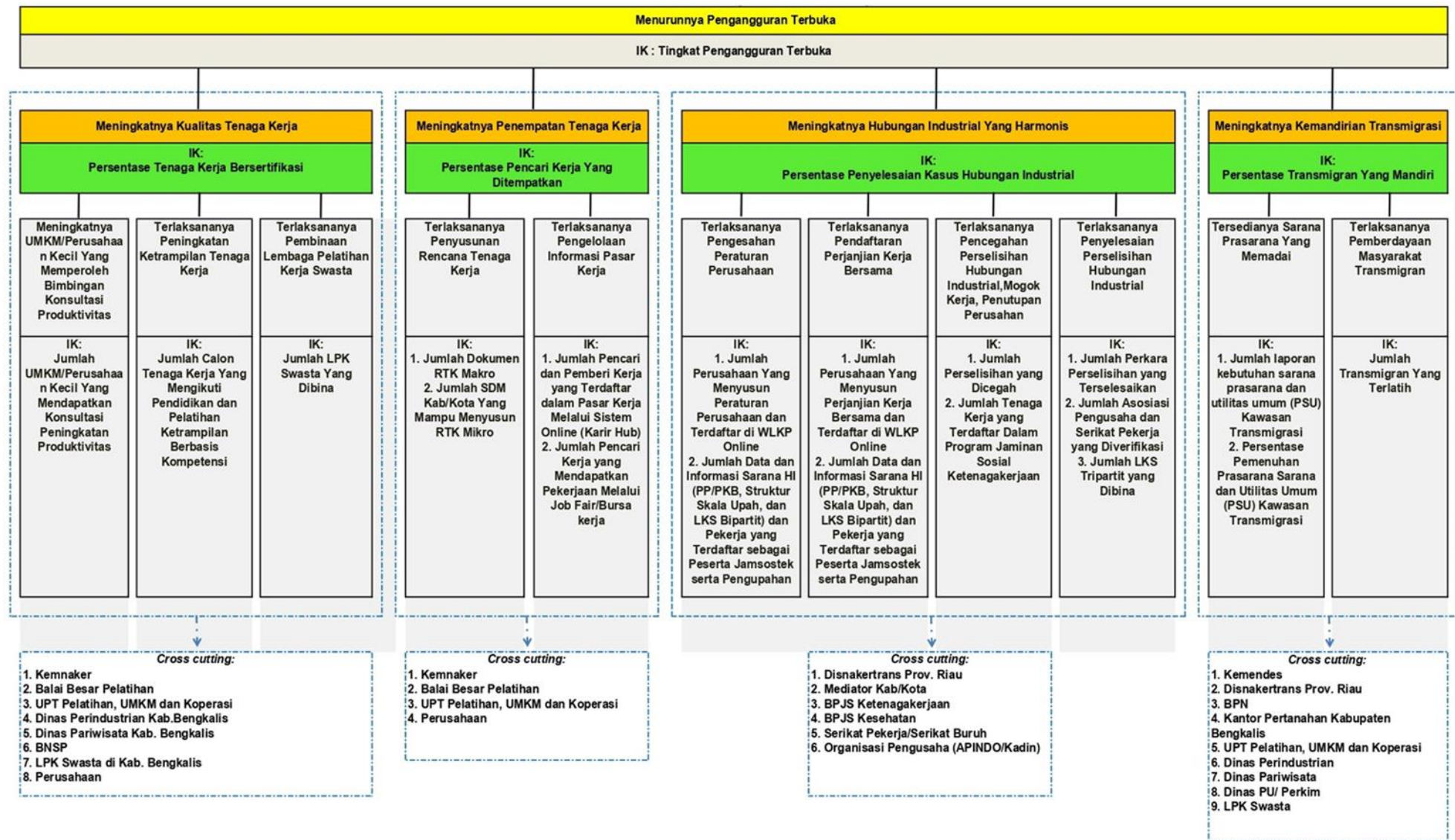
1. Sebagai institusi strategis dalam perencanaan ketenagakerjaan daerah, pemberdayaan dan pembinaan lingkup transmigrasi;
2. Sebagai ujung tombak pengentasan kemiskinan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan kompeten, penciptaan lapangan kerja

wirausaha mandiri, pembinaan masyarakat produktif serta peningkatan kerjasama jejaring sosial masyarakat;

3. Sebagai koordinator hubungan industrial dalam menyongsong Kabupaten Bengkalis yang bermarwah, maju dan sejahtera.

Tahapan-tahapan pelaksanaan kinerja dan pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dapat dilihat dari indikator yang terukur. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengelolaan pencapaian (*managing of result*) meliputi perencanaan strategis, perencanaan program, menetapkan prioritas dan alokasi sumber daya, pemantauan kegiatan dan pengukuran pencapaian, serta analisis pencapaian, dan adanya umpan balik mengenai capaian yang harus dilakukan. Dalam proses pengelolaan pencapaian (*managing of result*) sasaran strategis “Menurunnya Pengangguran Terbuka” dan indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak terlepas dari adanya Pohon Kinerja. Pohon kinerja merupakan penyelarasan sasaran strategis instansi ke unit kerja dibawahnya dan merupakan alat bantu bagi organisasi untuk mengawal struktur logika sebab akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan organisasi dalam menghasilkan *outcome* yang diinginkan.

Dalam rangka penyelarasan tujuan organisasi dengan kinerja setiap individu dan dengan desain strategi/program/kegiatan, maka perlu didasarkan pada proses membangun model logis (*logic model*) maupun kerangka berpikir logis (*logical framework*) yang tepat. Melalui pohon kinerja, diharapkan dapat mengenali rute logika yang dapat memandu dalam menemukan strategi dan alternatif solusi baru dalam mencapai kinerja. Dari pohon kinerja yang telah disusun dapat digambarkan bahwa dalam pencapaian sasaran strategis menurunnya pengangguran terbuka dengan indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka maka strategi penting yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas tenaga kerja, meningkatkan penempatan tenaga kerja, meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dan meningkatkan kemandirian transmigrasi. Diharapkan dengan peningkatan empat komponen strategis tersebut maka angka pengangguran dapat diturunkan.



Gambar 1.2 Pohon Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu 2025

Dalam lingkungan yang terus berubah, baik dalam pemerintahan, bisnis, pendidikan, maupun organisasi sosial, istilah strategi semakin sering digunakan sebagai salah satu kunci keberhasilan. Strategi bukan sekadar rencana biasa, melainkan sebuah kerangka pemikiran dan tindakan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Situasi kompetitif, teknologi yang cepat berubah, serta tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks menuntut setiap institusi untuk memiliki strategi yang matang dan adaptif. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai rencana atau pola tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, strategi juga menggambarkan bagaimana organisasi memanfaatkan kemampuan, sumber daya, dan lingkungan secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi bukan semata rencana statis, melainkan proses dinamis yang melibatkan penilaian kondisi internal dan eksternal, pemilihan alternatif, dan pelaksanaan hingga evaluasi

Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Arah kebijakan yang sudah dirumuskan menjadi sebuah pedoman dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi pembangunan agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran selama periode 5 (lima) tahun, dengan demikian diharapkan memberikan *output* hasil pembangunan yang lebih optimal. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Satuan Kerja Perangkat Daerah mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan

pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun periode waktu tertentu. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focused management*). Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Arah kebijakan yang sudah dirumuskan menjadi sebuah pedoman dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi pembangunan agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran selama periode 5 (lima) tahun, dengan demikian diharapkan memberikan output hasil pembangunan yang lebih optimal. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis menyusun 4 (empat) strategi dalam rangka mencapai target sasaran strategis Menurunnya Pengangguran Terbuka, yakni meningkatkan kualitas tenaga kerja, meningkatkan penempatan tenaga kerja, meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dan meningkatkan kemandirian transmigrasi. Ke empat strategi tersebut dijabarkan ke dalam beberapa kebijakan yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan program, kegiatan maupun sub kegiatan pada rencana kerja tahun berjalan. Secara lebih jelas strategi dan kebijakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 2025 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 2025

| VISI RPJMD |  | : Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera   |   |           |  |  |  |
|------------|--|--|---|-----------|--|--|--|
| MISI RPJMD |  | : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian |   |           |  |  |  |
| No         | Tujuan   | Sasaran  | Strategi  | Kebijakan |  | Program/Kegiatan   |  |
| 1          | 2  | 3  | 4   | 5         |  | 6  |  |
| 1          | Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomian Daerah | 1. Menurunnya Pengangguran Terbuka   | 1. Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja             | 1.1       | Terlaksananya Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja   | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja:<br>1. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi<br>2. Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta<br>3. Kegiatan Konsultansi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil  |  |
|            |  |  |   | 1.2       | Tersedianya Sarana Pelatihan Kerja Kabupaten/Kota  |  |  |
|            |  |  |   | 1.3       | Terlaksananya Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta   |  |  |
|            |  |  |   | 1.4       | Terlaksananya Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja |  |  |
|            |  |  |   | 1.5       | Meningkatnya UMKM/Perusahaan Kecil Yang Memperoleh Bimbingan Konsultasi Produktivitas  |  |  |
|            |  |  |   | 1.6       | Terlaksananya Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil   |  |  |
|            |  |  | 2. Meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja           | 2.1.      | Terlaksananya Penyusunan Rencana Tenaga Kerja  | Program Perencanaan Tenaga Kerja<br>1. Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja  |  |
|            |  |  |   | 2.1.      | Terlaksananya Pengelolaan Informasi Pasar Kerja  |  |  |
|            |  |  |   | 2.1.      | Tersedianya Informasi Sistem Ketenagakerjaan dan Pelayanan Tenaga Kerja  |  |  |
|            |  |  |   | 2.1.      | Terlaksananya Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)                                  |  |  |
|            |  |  | 3. Meningkatkan Hubungan Industrial Yang Harmonis | 3.1.      | Terlaksananya Pengesahan Peraturan Perusahaan  | Program Hubungan Industrial<br>1. Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota<br>2. Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial,Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten /Kota |  |
|            |  |  |   | 3.1.      | Terlaksananya Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama   |  |  |
|            |  |  |   | 3.1.      | Terlaksananya Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial,Mogok Kerja, Penutupan Perusahaan  |  |  |
|            |  |  |   | 3.1.      | Terlaksananya Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial  |  |  |
|            |  |  | 4. Meningkatkan Kemandirian Transmigrasi          | 4.1.      | Tersedianya Sarana Prasarana Yang Memadai  | Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi ,<br>Kegiatan Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi  |  |
|            |  |  |   | 4.2       | Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat Transmigran  |  | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi,<br>Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota |

#### 1.4. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis tidak terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu-isu strategis tersebut dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program kegiatan. Adapun isu-isu strategis yang perlu ditangani antara lain:

##### 1. Tingginya Angka Pengangguran

Isu pengangguran perlu mendapat perhatian serius. Pengangguran merupakan suatu pemborosan ekonomi yang sangat mahal dikarenakan yang bersangkutan tidak mempunyai mata pencaharian namun membutuhkan biaya untuk hidup sehari-hari. Selain itu penganggur memiliki potensi negatif yang besar terhadap kerawanan sosial yang dapat mengganggu keamanan politik secara keseluruhan. Secara umum banyaknya penganggur dikarenakan terbatasnya lapangan kerja, jumlah tenaga kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja dan pendidikan tenaga kerja belum sepenuhnya sesuai dengan pasar kerja. Maka kebijakan ketenagakerjaan perlu diarahkan pada upaya perluasan lapangan kerja, dimana peningkatan kualitas calon tenaga kerja melalui peningkatan kualitas sarana prasarana dan pengelolaan Unit Pelayanan Teknis Latihan Kerja yang berorientasi pada pasar kerja, serta pengembangan informasi pasar kerja, penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri, pengendalian penggunaan TKA (Tenaga Kerja Asing) dengan mengintegrasikan perspektif *gender* ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program kegiatan. Upaya penanganan pengangguran harus terintegrasi dengan pembangunan kedaulatan pangan, energi, pengentasan kemiskinan dan pembangunan infrastruktur, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan kemudian aspek-aspek produktif tersebut mampu menjamin keberlanjutan pasar kerja;

##### 2. Rendahnya Ketrampilan Tenaga Kerja

Isu rendahnya kualitas tenaga kerja ditandai dengan masih rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja. Angkatan kerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan didominasi oleh mereka yang mempunyai

pendidikan maksimal lulus SD, kemudian lulusan SLTP dan lulusan SLTA. Pendidikan tinggi merupakan bagian terkecil dari seluruh angkatan kerja. Kondisi ini perlu mendapat perhatian yaitu dengan menjembatani dunia pendidikan formal dengan dunia kerja. Pasar kerja mensyaratkan kompetensi dan kualifikasi, diupayakan peningkatan kualitas dan kompetensinya melalui berbagai keterampilan di balai/lembaga pelatihan kerja dengan demikian diperlukan penyediaan sarana dan prasarana penunjang peningkatan kualitas calon tenaga kerja pada lembaga pelatihan;

### 3. Rendahnya Perlindungan Dan Kesejahteraan Pekerja

Maraknya unjuk rasa pekerja diantaranya disebabkan masih lemahnya lembaga hubungan industrial. Tuntutan pekerja terhadap perlindungan dan kesejahteraan pekerja menjadi isu strategis untuk penanganan ketenagakerjaan. Kebijakan perlindungan tenaga kerja ditujukan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis melalui perbaikan penghasilan (pemenuhan upah yang layak dan berkeadilan diterima semua pihak) dan sarana hubungan industrial. Kurangnya perlindungan terhadap pekerja dapat dijelaskan bahwa masih adanya perilaku diskriminasi, adanya ketidaksetaraan, ketidakadilan antara yang diberikan pada tenaga kerja laki-laki dan perempuan, masih banyak anak yang bekerja pada bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak;

### 4. Rendahnya Animo Masyarakat Untuk Bertransmigrasi

Di bidang ketransmigrasian permasalahan yang terjadi diantaranya adalah tidak seimbangannya animo masyarakat dengan kesempatan bertransmigrasi dan adanya ketidaksesuaian tata naskah dan prosedural penyusunan perjanjian kerjasama (MoU) antara Pemerintah Daerah lokasi transmigrasi, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian, kebijakan penyelenggaraan transmigrasi diarahkan untuk pembangunan dan pengembangan kawasan, serta memiliki keterkaitan dengan kawasan sekitarnya. Dengan demikian, pembangunan kawasan transmigrasi mencakup penataan kembali kawasan perdesaan, melalui kegiatan

penempatan transmigran, baik transmigran lokal penduduk setempat, maupun penduduk dari daerah lain. Selain itu, pembangunan kawasan transmigrasi bersifat lintas sektor, baik di tingkat pusat, maupun di tingkat daerah. Pembangunan ketransmigrasian memiliki peran strategis terutama dalam hal pemerataan kesejahteraan, percepatan pembangunan wilayah hingga menyatukan Bangsa Indonesia. Urgensi transmigrasi ini menjadikan pembangunan transmigrasi menjadi salah satu fokus prioritas nasional. Pemerintah melalui program transmigrasi, sejak Pra Pelita sampai dengan tahun 2014 di Provinsi Riau telah membangun 319 (tiga ratus sembilan belas) satuan permukiman transmigrasi, diantaranya telah berkembang menjadi 217 (dua ratus tujuh belas) desa definitif, 27 (dua puluh tujuh) eks satuan permukiman transmigrasi berkembang menjadi ibu kota kecamatan, 5 (lima) eks permukiman transmigrasi berkembang menjadi ibu kota kabupaten.

### **1.5. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025, berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

#### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Menguraikan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

#### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

##### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Menguraikan pencapaian sasaran-sasaran kinerja sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja selama

tahun 2025. Dalam bagian ini dilakukan analisis capaian kinerja organisasi dengan membandingkan antara target dan realisasi, capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, target RPJMD, penyebab peningkatan/penurunan kinerja, sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan maupun kegagalan atau peningkatan ataupun penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **Lampiran-lampiran**

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

---

#### **2.1. Rencana Strategis**

Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 yang tidak lupa memperhatikan kebijakan dan prioritas program pemerintah Kabupaten Bengkalis. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah kebijakan jangka menengah daerah dan merupakan landasan arah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat selama lima tahun serta menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bernaung di bawah Pemerintah Kabupaten Bengkalis berdasarkan pada prinsip-prinsip penyelenggaraan otonomi daerah.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 2021-2026 memproyeksikan sasaran atau kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode Rencana Strategis serta kondisi yang ingin dicapai disetiap tahun dari perjalanan Rencana Strategis dimaksud dengan mengacu kepada sasaran dan tujuan tahunannya sebagai penjabaran lebih lanjut dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 yakni **“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera”** dengan misinya antara lain:

1. Mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya Melayu menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter;
3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan mengembangkan potensi wilayah perbatasan untuk kesejahteraan rakyat.

Sebagaimana visi misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis maka tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis terkait erat dengan pencapaian MISI I yakni “Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian”.

## **2.2. Tujuan dan Sasaran**

Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2021–2026 memuat sasaran, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan periode tahun 2021-2026 serta indikator-indikator capaian kinerja setiap tahun anggaran perjalanan Rencana Strategis dimaksud. Dengan tujuan meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor ketenagakerjaan dan ketransmigrasian dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis memuat 7 (tujuh) sasaran yakni (1) menurunnya angka pengangguran, (2) meningkatnya pencari kerja yang ditempatkan, (3) meningkatnya daya saing dan produktivitas tenaga kerja, (4) menurunnya kasus ketenagakerjaan, (5) meningkatnya kemandirian dan keberdayaan transmigran, (6) terlaksananya perencanaan tenaga kerja daerah dan (7) meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik dengan 9 (sembilan) indikator sasaran strategis antara lain Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan, persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi, persentase kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama, persentase pelaksanaan perencanaan kawasan transmigrasi, persentase pelaksanaan pembangunan kawasan transmigrasi, persentase ketersediaan data ketenagakerjaan dan nilai akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Sejak Dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2026 ditetapkan, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis telah mengalami 2 (dua) kali perubahan seiring dengan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Kabupaten Bengkulu. Perubahan tujuan dan sasaran jangka menengah tersebut juga mengakibatkan adanya perubahan terhadap Indikator Kinerja Utama yang menjadi kewenangan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2021-2026

| No. | Tujuan   | Sasaran  | Indikator Tujuan/<br>Sasaran   | Satuan | Target Kinerja |       |       |       |       |      |
|-----|--|--|--|--------|----------------|-------|-------|-------|-------|------|
|     |  |  |  |        | 2021           | 2022  | 2023  | 2024  | 2025  | 2026 |
| 1   | 2  | 3  | 4  | 5      | 6              | 7     | 8     | 9     | 9     | 10   |
| 1   | Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Sektor Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian | Menurunnya Angka Pengangguran                          | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)                                     | %      | 9              | 8.54  | 8.44  | 8.54  | 8.64  | 8.75 |
|     |  |  | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)                              | %      | 66.21          | 66.22 | 67.18 | 67.29 | 67.77 | 68.3 |
|     |  | Meningkatnya Pencari Kerja Yang Ditempatkan            | Persentase Pencari kerja Terdaftar Yang Ditempatkan                    | %      | 95             | 95    | 96    | 96    | 97    | 97   |
|     |  | Meningkatnya Daya Saing dan Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi | %      | 100            | 100   | 100   | 100   | 100   | 100  |
|     |  | Menurunnya Kasus Ketenagakerjaan                       | Persentase Kasus Yang Diselesaikan Dengan Perjanjian Bersama           | %      | 23             | 24    | 25    | 27    | 28    | 29   |
|     |  | Meningkatnya Kemandirian dan Keberdayaan Transmigran   | Persentase Pelaksanaan Perencanaan Kawasan Transmigrasi                | %      | NA             | 100   | 100   | 100   | 100   | 100  |
|     |  |  | Persentase Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi                | %      | NA             | 100   | 100   | 100   | 100   | 100  |
|     |  | Terlaksananya Perencanaan                              | Persentase Ketersediaan Data Ketenagakerjaan Daerah                    | %      | 55             | 85    | 87    | 90    | 92    | 93   |
| 2   | Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik  | Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Publik              | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                           | -      | NA             | 50    | 60    | 65    | 65    | 65   |

Tabel 2.2. Matrik Penyesuaian Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 2021-2026 (Perubahan Pertama)

| No. | Tujuan   | Sasaran                       | Indikator Tujuan/Sasaran | Satuan | Target |       |       |       |       |       |
|-----|--|-------------------------------|--------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     |  |                               |                          |        | 2021   | 2022  | 2023  | 2024  | 2025  | 2026  |
| 1   | 2  | 3                             | 4                        | 5      | 6      | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    |
| 1   | Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomian Daerah | Meningkatnya Kesempatan Kerja | Tingkat Kesempatan Kerja | %      | 95,00  | 95,00 | 96,00 | 96,00 | 97,00 | 97,00 |

Tabel 2.3. Matrik Penyesuaian Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 2021-2026 (Perubahan Kedua)

| No. | Tujuan   | Sasaran                         | Indikator Tujuan/Sasaran           | Satuan | Target |      |      |      |      |      |
|-----|--|---------------------------------|------------------------------------|--------|--------|------|------|------|------|------|
|     |  |                                 |                                    |        | 2021   | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1   | 2  | 3                               | 4                                  | 5      | 6      | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   |
| 1   | Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomian Daerah | Menurunnya Pengangguran Terbuka | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 9,00   | 8,54 | 8,44 | 8,54 | 8,64 | 8,75 |

Tabel 2.4. Matrik Penyesuaian Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis

| Tahun 2021                    |  | Tahun 2022 - 2023             |                          | Tahun 2024 - 2025               |                                    |
|-------------------------------|--|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------------------------|
| Sasaran                       | Indikator Kinerja                            | Sasaran                       | Indikator Kinerja        | Sasaran                         | Indikator Kinerja                  |
| 1                             | 2  | 3                             | 4                        | 5                               | 6                                  |
| Menurunnya Angka Pengangguran | 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | Meningkatnya Kesempatan Kerja | Tingkat Kesempatan Kerja | Menurunnya Pengangguran Terbuka | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) |
|                               | 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)        |                               |                          |                                 |                                    |

Dengan adanya perubahan tujuan jangka menengah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi maka telah dilakukan evaluasi terhadap dokumen Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 sehingga target capaian sasaran strategis, target capaian sasaran

pendukung sasaran strategis maupun capaian program kegiatan dan sub kegiatan dapat lebih terintegrasi dan tersinkronisasi. Disamping itu juga dengan telah disahkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah maka telah dilakukan sinkronisasi kode rekening program, kegiatan, sub kegiatan dan akun belanja yang menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran pada dokumen Rencana Kerja tahun berjalan.

### **2.3. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan dan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan *punishment* atau sanksi.

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Bupati Bengkalis tahun 2025 memuat 4 (empat) sasaran strategis, yakni:

1. Menurunnya Pengangguran Terbuka, dengan indikator kinerja sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka;
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, dengan indikator kinerja sasaran Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah;
3. Terwujudnya Pencegahan Korupsi pada Perangkat Daerah, dengan indikator kinerja sasaran Persentase Partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah;
4. Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah, dengan indikator kinerja sasaran Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah.

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Sasaran  | Target Kinerja |
|-----|--|--|----------------|
| 1.  | Menurunnya Pengangguran Terbuka                            | Tingkat Pengangguran Terbuka   | 5,88%          |
| 2.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah        | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah   | 76,55          |
| 3.  | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah       | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100%           |
| 4.  | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah  | 1 Dokumen      |

Untuk mendukung pelaksanaan Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 24.614.658.114,- (dua puluh empat milyar enam ratus empat belas juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus empat belas rupiah) bagi 7 (tujuh) program.

Tabel 2.6. Program dan Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No.           | Program   | Anggaran (Rp)         |
|---------------|---|-----------------------|
| 1.            | Program Perencanaan Tenaga Kerja                            | 180.451.291           |
| 2.            | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja      | 1.630.508.506         |
| 3.            | Program Penempatan Tenaga Kerja                             | 259.408.628           |
| 4.            | Program Hubungan Industrial                                 | 5.118.104.716         |
| 5.            | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 17.217.459.805        |
| 6.            | Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi                    | 133.725.337           |
| 7.            | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi                    | 74.999,83             |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>24.614.658.114</b> |

Seiring dengan dinamika yang terjadi pada sistim Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkalis maka dilakukan perubahan baik anggaran maupun target sasaran strategis pada Perangkat Daerah yang berada di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, demikian juga pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis, sehingga Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis mengalami perubahan sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 2.7 dan tabel 2.8.

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Sasaran  | Target Kinerja |
|-----|--|--|----------------|
| 1.  | Menurunnya Pengangguran Terbuka                            | Tingkat Pengangguran Terbuka   | 5,80%          |
| 2.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah        | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah   | 76,55          |
| 3.  | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah       | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100%           |
| 4.  | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah  | 1 Dokumen      |

Tabel 2.8. Program dan Anggaran Perubahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No.           | Program   | Anggaran (Rp)         |
|---------------|---|-----------------------|
| 1.            | Program Perencanaan Tenaga Kerja                            | 83.152.534            |
| 2.            | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja      | 839.125.487           |
| 3.            | Program Penempatan Tenaga Kerja                             | 168.718.924           |
| 4.            | Program Hubungan Industrial                                 | 6.499.696.942         |
| 5.            | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 15.386.677.670        |
| 6.            | Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi                    | 54.745.495            |
| 7.            | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi                    | 39.766.324,00         |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>23.071.883.376</b> |

Perjanjian Kinerja yang disepakati Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Bupati Bengkalis tahun 2025 mengacu pada kesesuaian kedudukan, tugas, dan fungsi serta kewenangan yang ada pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis. Sehingga penetapan indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam penetapan kinerja ini dijadikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam mengukur dan menilai tingkat keberhasilan atau kinerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis serta program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis tahun bersangkutan.

Tabel 2.9. Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No. | Indikator Kinerja Utama      | Definisi Operasional  | Formulasi Perhitungan  |
|-----|------------------------------|---|--|
| 1   | 2                            | 3   | 4  |
| 1.  | Tingkat Pengangguran Terbuka | Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja | $\frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100$ |

Pengangguran adalah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Menurut Sukirno dalam (Muslim, M. R., 2014: Pengangguran Terbuka Dan Determinannya. Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, 15(2), 171–181), pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Banyaknya pengangguran di suatu wilayah merupakan masalah yang tidak hanya mencakup bidang perekonomian saja. Di sisi lain, masalah pengangguran juga mempunyai hubungan erat dengan bidang sosial dan pendidikan. Di zaman seperti sekarang bukan hanya masyarakat yang memiliki pendidikan rendah saja yang menganggur, masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi pula juga banyak yang menganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah total angkatan kerja (Badan Pusat Statistik). Seseorang dapat dikatakan sebagai pengangguran terbuka apabila ia tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha, ataupun belum mulai

bekerja meski sudah memiliki pekerjaan. Faktor penyebab adanya pengangguran terbuka, antara lain:

1. Kepadatan penduduk, jumlah penduduk yang tinggi menyebabkan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja ikut meningkat. Maka dari itu, persaingan semakin ketat melihat lapangan kerja yang terbatas;
2. Perubahan struktur perekonomian, semakin banyak lapangan pekerjaan yang kini mengandalkan peralatan canggih, sehingga hanya membutuhkan sedikit pekerja. Selain itu, perubahan sektor pertanian ke sektor industri mengakibatkan buruh pertanian harus mempunyai keterampilan industri supaya tetap dapat bekerja;
3. Rendahnya tingkat pendidikan, pendidikan adalah sarana untuk pengetahuan dan keterampilan supaya dapat dijadikan bekal untuk bekerja. Tingkat pendidikan yang rendah membuat seseorang sulit bersaing dalam memperoleh pekerjaan;
4. Turunnya perekonomian, menurunnya daya beli masyarakat menyebabkan penumpukan barang di gudang. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengurangi jumlah produksi dan memecat karyawan. Sebaliknya, jika laju perekonomian meningkat, maka lapangan pekerjaan juga ikut meningkat. Perusahaan akan membutuhkan semakin banyak tenaga kerja untuk memenuhi permintaan barang dan jasa yang meningkat;
5. Diskriminasi, diskriminasi dalam pemberian pelatihan mengakibatkan penurunan Sumber Daya Manusia (SDM);
6. Kemalasan, pengangguran juga dapat terjadi karena sikap malas seseorang dalam mencari pekerjaan;
7. Takut mengambil risiko, perasaan takut akan risiko jika memiliki pekerjaan tidak sesuai dengan harapannya. Seseorang cenderung memilih berdiam diri sambil menunggu datangnya pekerjaan yang sesuai minat dan bakat;
8. Kemiskinan, kemiskinan mengakibatkan seseorang memiliki keterbatasan untuk melakukan sesuatu, termasuk mencari ataupun mendaftar pekerjaan.

Secara teori ekonomi, terdapat hukum yang terkenal bernama Hukum Okun (Okun's Law). Hukum ini menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Setiap kenaikan pertumbuhan

ekonomi sebesar tingkat tertentu, biasanya akan diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. Sebaliknya, jika ekonomi stagnan, pengangguran akan membengkak. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sangat krusial bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena dapat digunakan sebagai indikator:

1. Daya beli dan konsumsi, Ketika Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tinggi, banyak orang tidak memiliki pendapatan tetap. Akibatnya, permintaan terhadap barang dan jasa (seperti makanan, pakaian, hingga elektronik) menurun. Jika barang tidak laku, pabrik akan mengurangi produksi, dan ekonomi pun melambat;
2. Pemanfaatan sumber daya (SDM), secara makro, pengangguran adalah bentuk pemborosan ekonomi. Setiap orang yang menganggur sebenarnya adalah aset produktif yang "menganggur". Jika mereka bekerja, mereka bisa berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Semakin rendah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), semakin maksimal sebuah negara menggunakan "mesin" manusianya untuk menciptakan nilai tambah ekonomi;
3. Stabilitas sosial dan keamanan, ekonomi tidak bisa tumbuh di lingkungan yang tidak stabil. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi sering kali memicu masalah sosial;
4. Beban fiskal negara, pemerintah harus mengeluarkan biaya lebih besar saat pengangguran tinggi, antara lain melalui bantuan sosial, dana yang seharusnya bisa digunakan untuk membangun infrastruktur atau sekolah, dialihkan untuk membantu masyarakat bertahan hidup, penurunan pendapatan pajak (penganggur tidak membayar pajak penghasilan sehingga kas negara berkurang).

#### **2.4. Rencana Kinerja**

Rencana Kerja adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Rencana Kerja Perangkat Daerah disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan berpedoman pada Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Rencana Strategis Perangkat Daerah) serta memuat program, kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, kelompok sasaran, dan pendanaan. Sebagai sebuah dokumen resmi

Perangkat Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah daerah (RPJMD) dan Rancangan Strategis Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Daerah.

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu diimplementasikan ke dalam program, kegiatan dan pendanaan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Program yang ada dapat dikelompokkan menjadi program yang mendukung langsung pencapaian tujuan dan sasaran dan program yang tidak mendukung langsung pencapaian tujuan dan sasaran. Program yang mendukung langsung pencapaian tujuan dan sasaran adalah Program Perencanaan Tenaga, Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja, Program Penempatan Tenaga Kerja, Program Hubungan Industrial, Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi dan Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi sedangkan program yang tidak mendukung langsung pencapaian tujuan dan sasaran adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Tahun Anggaran 2025 terdapat 7 (tujuh) program, 17 (tujuh belas) kegiatan dan 40 (empat puluh) sub kegiatan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Murni, sedangkan pada Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD-P) 2025 menjadi 7 (tujuh) program, 16 (enam belas) kegiatan dan 37 (tiga puluh tujuh) sub kegiatan.

Tabel 2.10. Matriks Rencana Kerja Tahun Anggaran 2025

| No       | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening                       |    |    |   |      | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan   | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan  | Lokasi Kegiatan | Satuan       | ABPD   |                       | APBD-P |                       |                        |
|----------|--|----|----|---|------|---|---|--|-----------------|--------------|--------|-----------------------|--------|-----------------------|------------------------|
|          |  |    |    |   |      |   |   |  |                 |              | TARGET | PAGU                  | TARGET | PAGU                  | TAMBAH/ KURANG         |
| 1        | 2  |    |    |   |      | 3   | 4   | 5  | 6               | 7            | 8      | 9                     | 10     | 11                    | 12                     |
| 1.       | Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomian Daerah |    |    |   |      |   |   |  | Kab. Bengkulu   |              |        | 24.614.658.114        |        | 23.071.883.376        | - 1.542.774.738        |
| <b>A</b> | <b>Urusan Ketenagakerjaan</b>                                  |    |    |   |      |   |   |  |                 |              |        | <b>24.405.932.946</b> |        | <b>22.977.371.557</b> | <b>- 1.428.561.389</b> |
| 1.1.     | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah            |    |    |   |      |   | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  |  | Kab. Bengkulu   | Nilai        | 76,55  | 17.217.459.805        | 76,55  | 15.386.677.670        | - 1.830.782.135        |
|          | 2  | 07 | 01 |   |      | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota                           | Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah   | Persentase Pelaksanaan Penunjang Urusan Pemerintah   | Kab. Bengkulu   | %            | 100    | 17.217.459.805        | 100    | 15.386.677.670        | - 1.830.782.135        |
|          | 2  | 07 | 01 | 2 | 01   | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah              | Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja   | Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun  | Kab. Bengkulu   | %            | 100    | 210.650.848           | 100    | 98.155.445            | - 112.495.403          |
|          |  |    |    |   | 0001 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                       | Tersedianya Dokumen Perencanaan   | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah  | Kab. Bengkulu   | Dokumen      | 3      | 159.997.838           | 3      | 72.648.435            | - 87.349.403           |
|          |  |    |    |   | 0006 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Kab. Bengkulu   | Laporan      | 4      | 50.653.010            | 4      | 25.507.010            | - 25.146.000           |
|          | 2  | 07 | 01 | 2 | 02   | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                                       | Meningkatnya Administrasi Keuangan  | Persentase administrasi keuangan perangkat daerah yang dilaksanakan  | Kab. Bengkulu   | %            | 100    | 12.587.805.888        | 100    | 11.484.569.376        |                        |
|          |  |    |    |   | 0001 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN  | Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN  | Kab. Bengkulu   | Orang/ Bulan | 81     | 12.587.805.888        | 66     | 11.484.569.376        | - 1.103.236.512        |
|          | 2  | 07 | 01 | 2 | 03   | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah                       | Tersusunnya Administrasi Barang Milik Daerah  | Persentase Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah  | Kab. Bengkulu   | %            | 100    | 560.000.000           | 100    | 728.000.000           |                        |
|          |  |    |    |   | 0002 | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD   | Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah  | Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD   | Kab. Bengkulu   | Dokumen      | 2      | 560.000.000           | 2      | 728.000.000           | 168.000.000            |

| No | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening |    |    |   |      | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan  | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan | Lokasi Kegiatan                         | Satuan   | ABPD       |                      | APBD-P     |                      |                |
|----|--|----|----|---|------|--|--|---|---|----------|------------|----------------------|------------|----------------------|----------------|
|    |  |    |    |   |      |  |  |   |   |          | TARGET     | PAGU                 | TARGET     | PAGU                 | TAMBAH/ KURANG |
| 1  | 2  |    |    |   |      | 3  | 4  | 5   | 6                                       | 7        | 8          | 9                    | 10         | 11                   | 12             |
|    | 2  | 07 | 01 | 2 | 05   | <b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                        | <b>Terkelolanya Administrasi Kepegawaian</b>   | <b>Persentase ASN Yang Mendapat Pelayanan Administrasi Kepegawaian</b>                    | <b>Kab. Bengkalis</b>                   | <b>%</b> | <b>100</b> | <b>43.930.000</b>    | <b>100</b> | -                    |                |
|    |  |    |    |   | 0011 | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan                       | Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan             | Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan    | Kab.Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia | Orang    | 5          | 43.930.000           | 0          | -                    | 43.930.000     |
|    | 2  | 07 | 01 | 2 | 06   | <b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                               | <b>Terkelolanya Administrasi Umum</b>  | <b>Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                                      | <b>Kab. Bengkalis</b>                   | <b>%</b> | <b>100</b> | <b>1.376.728.918</b> | <b>100</b> | <b>1.092.054.837</b> |                |
|    |  |    |    |   | 0001 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                 | Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                    | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan        | Kec. Bathin Solapan                     | Paket    | 2          | 30.763.471           | 2          | 25.363.946           | - 5.399.525    |
|    |  |    |    |   | 0002 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                     | Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor  | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                            | Kec. Bathin Solapan                     | Paket    | 2          | 96.653.089           | 2          | 90.880.345           | - 5.772.744    |
|    |  |    |    |   | 0004 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor   | Tersedianya Bahan Logistik Kantor  | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan  | Kec. Bathin Solapan                     | Paket    | 2          | 60.600.000           | 2          | 24.940.000           | - 35.660.000   |
|    |  |    |    |   | 0005 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  | Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan   | Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan                                 | Kec. Bathin Solapan                     | Paket    | 2          | 121.666.258          | 2          | 65.328.846           | - 56.337.412   |
|    |  |    |    |   | 0006 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan                       | Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan                            | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan              | Kec. Bathin Solapan                     | Dokumen  | 1          | 13.050.000           | 1          | 10.950.000           | - 2.100.000    |
|    |  |    |    |   | 0009 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                             | Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                   | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                       | Kec. Bathin Solapan                     | Laporan  | 600        | 801.996.100          | 500        | 546.991.700          | - 255.004.400  |
|    |  |    |    |   | 0011 | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD           | Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD     | Kec. Bathin Solapan                     | Dokumen  | 1          | 252.000.000          | 1          | 327.600.000          | 75.600.000     |
|    | 2  | 07 | 01 | 2 | 07   | <b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b> | <b>Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Yang Tersedia</b>                            | <b>Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>        | <b>Kab. Bengkalis</b>                   | <b>%</b> | <b>100</b> | <b>673.656.229</b>   | <b>100</b> | <b>165.783.000</b>   |                |
|    |  |    |    |   | 0005 | Pengadaan Mebel  | Tersedianya Mebel  | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan  | Kec. Bathin Solapan                     | Paket    | 10 unit    | 299.865.000          | 10         | 84.051.000           | - 215.814.000  |

| No | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening |    |    |   |    | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan                        | Lokasi Kegiatan  | Satuan               | ABPD     |            | APBD-P               |            |                      |               |
|----|--|----|----|---|----|---------------------------------|---|--|--|----------------------|----------|------------|----------------------|------------|----------------------|---------------|
|    |  |    |    |   |    |                                 |   |  |  |                      | TARGET   | PAGU       | TARGET               | PAGU       | TAMBAH/ KURANG       |               |
| 1  | 2  |    |    |   |    | 3                               | 4   | 5  | 6  | 7                    | 8        | 9          | 10                   | 11         | 12                   |               |
|    |  |    |    |   |    | 0010                            | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya  | Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya   | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan                   | Kec. Bathin Solapan  | Unit     | 36         | 373.791.229          | 14         | 81.732.000           | - 292.059.229 |
|    | 2  | 07 | 01 | 2 | 08 |                                 | <b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>  | <b>Meningkatnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Disediakan</b>                                 | <b>Kab. Bengkulu</b> | <b>%</b> | <b>100</b> | <b>467.070.166</b>   | <b>100</b> | <b>448.560.965</b>   |               |
|    |  |    |    |   |    | 0001                            | Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | Kab. Bengkulu        | Laporan  | 12         | 201.499.650          | 12         | 246.349.825          | 44.850.175    |
|    |  |    |    |   |    | 0002                            | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik   | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan                 | Kab. Bengkulu        | Laporan  | 12         | 239.539.476          | 12         | 170.411.140          | - 69.128.336  |
|    |  |    |    |   |    | 0004                            | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor   | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                                   | Kab. Bengkulu        | Laporan  | 1          | 26.031.040           | 1          | 31.800.000           | 5.768.960     |
|    | 2  | 07 | 01 | 2 | 09 |                                 | <b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                           | <b>Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>   | <b>Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                | <b>Kab. Bengkulu</b> | <b>%</b> | <b>100</b> | <b>1.297.617.756</b> | <b>100</b> | <b>1.369.554.047</b> |               |
|    |  |    |    |   |    | 0002                            | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | Kab. Bengkulu        | Unit     | 14         | 319.022.000          | 14         | 195.892.000          | - 123.130.000 |
|    |  |    |    |   |    | 0006                            | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara   | Kab. Bengkulu        | Unit     | 20         | 89.040.000           | 10         | 41.300.000           | - 47.740.000  |
|    |  |    |    |   |    | 0009                            | Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya  | Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya                                      | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi                               | Kab. Bengkulu        | Unit     | 6          | 531.415.756          | 6          | 666.560.915          | 135.145.159   |
|    |  |    |    |   |    | 0010                            | Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                            | Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                 | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi         | Kab. Bengkulu        | Unit     | 3          | 358.140.000          | 2          | 465.801.132          | 107.661.132   |

| No   | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening |    |    |   |    |      | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan   | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan | Lokasi Kegiatan | Satuan | ABPD          |               | APBD-P      |               |                   |
|------|--|----|----|---|----|------|---|--|---|-----------------|--------|---------------|---------------|-------------|---------------|-------------------|
|      |  |    |    |   |    |      |   |  |   |                 |        | TARGET        | PAGU          | TARGET      | PAGU          | TAMBAH/<br>KURANG |
| 1    | 2  |    |    |   |    |      | 3   | 4  | 5   | 6               | 7      | 8             | 9             | 10          | 11            | 12                |
| 1.2. | Menurunnya Pengangguran Terbuka          |    |    |   |    |      |   |  | Tingkat Pengangguran Terbuka  | Kab. Bengkulu   | %      | 5,88          | 7.397.198.309 | 5,80        | 7.685.205.706 | 288.007.397       |
|      | 2  | 07 | 02 |   |    |      | Program Perencanaan Tenaga Kerja  | Meningkatnya Rencana Tenaga Kerja Daerah   | Kab. Bengkulu   | %               | 92     | 180.451.291   | 92            | 83.152.534  |               |                   |
|      | 2  | 07 | 02 | 2 | 01 |      | Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)  | Terwujudnya Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja  | Kab. Bengkulu   | %               | 92     | 180.451.291   | 92            | 83.152.534  |               |                   |
|      |  |    |    |   |    | 0001 | Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro   | Tersusunnya Rencana Tenaga Kerja Makro   | Kab. Bengkulu   | Dokumen         | 1      | 138.086.125   | 1             | 67.202.954  | - 70.883.171  |                   |
|      |  |    |    |   |    | 0003 | Fasilitasi Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro  | Terlaksananya Fasilitasi Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro   | Kab. Bengkulu   | Orang           | 20     | 42.365.166    | 10            | 15.949.580  | - 26.415.586  |                   |
|      | 2  | 07 | 03 |   |    |      | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja  | Meningkatnya Daya Saing dan Produktivitas Tenaga Kerja   | Kab. Bengkulu   | %               | 30     | 1.630.508.506 | 30            | 839.125.487 |               |                   |
|      | 2  | 07 | 03 | 2 | 01 |      | Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi  | Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja   | Kab. Bengkulu   | %               | 30     | 1.469.665.675 | 30            | 766.693.816 |               |                   |
|      |  |    |    |   |    | 0001 | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi                                    | Terlaksananya Proses Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi   | Kab. Bengkulu   | Orang           | 100    | 1.274.010.540 | 64            | 728.720.125 | - 545.290.415 |                   |
|      |  |    |    |   |    | 0002 | Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja. | Terlaksananya Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja | Kab. Bengkulu   | Lembaga         | 5      | 85.847.422    | 2             | 37.973.691  | - 47.873.731  |                   |
|      |  |    |    |   |    | 0003 | Pengadaan Sarana Pelatihan Kerja Kabupaten/Kota   | Tersedianya Sarana Pelatihan Kerja Kabupaten/Kota  | Kab. Bengkulu   | Unit            | 10     | 109.807.713   | 0             | -           | - 109.807.713 |                   |

| No | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening |    |    |   |      | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan   | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan                                 | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan           | Lokasi Kegiatan | Satuan     | ABPD   |               | APBD-P |               |                   |
|----|--|----|----|---|------|---|---|---|-----------------|------------|--------|---------------|--------|---------------|-------------------|
|    |  |    |    |   |      |   |   |   |                 |            | TARGET | PAGU          | TARGET | PAGU          | TAMBAH/<br>KURANG |
| 1  | 2  |    |    |   |      | 3   | 4   | 5   | 6               | 7          | 8      | 9             | 10     | 11            | 12                |
|    | 2  | 07 | 03 | 2 | 02   | Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta   | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta                                  | Persentase LPKS Yang Dibina   | Kab. Bengkulu   | %          | 30     | 85.844.546    | 30     | 31.830.279    |                   |
|    |  |    |    |   | 0001 | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta  | Terlaksananya Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta                    | Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang Dibina   | Kab. Bengkulu   | Lembaga    | 5      | 85.844.546    | 2      | 31.830.279    | - 54.014.267      |
|    | 2  | 07 | 03 | 2 | 04   | Kegiatan Konsultansi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil  | Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja                                   | Persentase Tenaga Kerja Yang Ditingkatkan Produktivitasnya  | Kab. Bengkulu   | %          | 20     | 74.998.285    | 20     | 40.601.392    |                   |
|    |  |    |    |   | 0001 | Pelaksanaan Konsultansi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil   | Terlaksananya Konsultansi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil             | Jumlah Perusahaan Kecil yang Mendapat Konsultansi Peningkatan Produktivitas                         | Kab. Bengkulu   | Perusahaan | 4      | 74.998.285    | 2      | 40.601.392    | - 34.396.893      |
|    | 2  | 07 | 04 |   |      | Program Penempatan Tenaga Kerja   | Meningkatnya Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja                    | Besaran Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan  | Kab. Bengkulu   | %          | 87     | 259.408.628   | 87     | 168.718.924   |                   |
|    | 2  | 07 | 04 | 2 | 03   | Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja  | Meningkatnya Pelayanan Antar Kerja  | Persentase Pelayanan Antar Kerja  | Kab. Bengkulu   | %          | 20     | 259.408.628   | 20     | 168.718.924   |                   |
|    |  |    |    |   | 0002 | Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online   | Terselenggaranya Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online    | Jumlah Pencari dan Pemberi Kerja yang Terdaftar dalam Pasar Kerja Melalui Sistem Online (Karir Hub) | Kab. Bengkulu   | Orang      | 2000   | 74.999.084    | 2000   | 32.558.450    | - 42.440.634      |
|    |  |    |    |   | 0003 | Job Fair /Bursa Kerja   | Terlaksananya Job Fair/Bursa Kerja  | Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui Job Fair/Bursa kerja                        | Kab. Bengkulu   | Orang      | 50     | 184.409.544   | 50     | 136.160.474   | - 48.249.070      |
|    | 2  | 07 | 05 |   |      | Program Hubungan Industrial   | Menurunnya Kasus Ketenagakerjaan  | Persentase Penyelesaian Kasus Hubungan Industrial   | Kab. Bengkulu   | %          | 97     | 5.118.104.716 | 97     | 6.499.696.942 |                   |
|    | 2  | 07 | 05 | 2 | 01   | Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Meningkatnya Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama | Persentase Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama                             | Kab. Bengkulu   | %          | 20     | 399.411.611   | 20     | 276.343.734   |                   |

| No | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening |    |    |   |    | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan   | Lokasi Kegiatan      | Satuan     | ABPD       |                      | APBD-P     |                      |                |
|----|--|----|----|---|----|---------------------------------|--|---|----------------------|------------|------------|----------------------|------------|----------------------|----------------|
|    |  |    |    |   |    |                                 |  |   |                      |            | TARGET     | PAGU                 | TARGET     | PAGU                 | TAMBAH/ KURANG |
| 1  | 2  |    |    |   |    | 3                               | 4  | 5   | 6                    | 7          | 8          | 9                    | 10         | 11                   | 12             |
|    |  |    |    |   |    | 0001                            | Pengesahan Peraturan Perusahaan Bagi Perusahaan  | Terlaksananya Pengesahan Peraturan Perusahaan yang Terkait dengan Hubungan Industrial dan Terdaftar di WLKP Online  | Kab. Bengkulu        | Perusahaan | 20         | 68.559.286           | 20         | 70.391.556           | 1.832.270      |
|    |  |    |    |   |    | 0002                            | Pendaftaran Perjanjian Kerjasama Bagi Perusahaan   | Terlaksananya Perjanjian Kerja Sama bagi Perusahaan   | Kab. Bengkulu        | Perusahaan | 5          | 52.719.260           | 5          | 67.233.704           | 14.514.444     |
|    |  |    |    |   |    | 0003                            | Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan  | Terselenggaranya Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang Terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan | Kab. Bengkulu        | Laporan    | 1          | 278.133.065          | 1          | 138.718.474          | - 139.414.591  |
|    | 2  | 07 | 05 | 2 | 02 |                                 | <b>Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten /Kota</b>                   | <b>Meningkatnya Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial</b>  | <b>Kab. Bengkulu</b> | <b>%</b>   | <b>100</b> | <b>4.718.693.105</b> | <b>100</b> | <b>6.223.353.208</b> |                |
|    |  |    |    |   |    | 0001                            | Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | Terlaksananya Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota              | Kab. Bengkulu        | Perkara    | 20         | 96.713.320           | 20         | 31.529.871           | - 65.183.449   |
|    |  |    |    |   |    | 0002                            | Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di Daerah Kabupaten/Kota        | Terselesaikannya Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota                      | Kab. Bengkulu        | Perkara    | 25         | 139.667.297          | 25         | 65.326.707           | - 74.340.590   |

| No                                | Tujuan / Sasaran Strategis/Kode Rekening |    |    |   |    | Program, Kegiatan, Sub Kegiatan | Sasaran Program / Kegiatan / Sub Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran / Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan   | Lokasi Kegiatan   | Satuan         | ABPD                       |                       | APBD-P               |       |                |               |
|-----------------------------------|--|----|----|---|----|---------------------------------|---|---|---|----------------|----------------------------|-----------------------|----------------------|-------|----------------|---------------|
|                                   |  |    |    |   |    |                                 |   |   |   |                | TARGET                     | PAGU                  | TARGET               | PAGU  | TAMBAH/ KURANG |               |
| 1                                 | 2  |    |    |   |    | 3                               | 4   | 5   | 6   | 7              | 8                          | 9                     | 10                   | 11    | 12             |               |
|                                   |  |    |    |   |    | 0003                            | Penyelenggaraan Verifikasi dan Rekapitulasi Keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Konferderasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta Non Afiliasi | Terseleenggaranya Verifikasi dan Rekapitulasi Keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Konferderasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh Serta Non Afiliasi | Jumlah Asosiasi Pengusaha dan Serikat Pekerja yang Diverifikasi                       | Kab. Bengkalis | Asosiasi & Serikat Pekerja | 20                    | 66.999.981           | 0     | -              | 66.999.981    |
|                                   |  |    |    |   |    | 0004                            | Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota   | Terlaksananya Operasional Lembaga Kerja Sama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota  | Jumlah LKS Tripartit yang Dibina  | Kab. Bengkalis | Lembaga                    | 1                     | 197.238.191          | 1     | 104.213.277    | 93.024.914    |
|                                   |  |    |    |   |    | 0005                            | Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja  | Terlaksananya Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja.   | Terlaksananya Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja | Kab. Bengkalis | Orang                      | 24000                 | 4.218.074.316        | 34000 | 6.022.283.353  | 1.804.209.037 |
| <b>B. Urusan Ketransmigrasian</b> |  |    |    |   |    |                                 |   |   |   |                | <b>208.725.168</b>         | <b>94.511.819</b>     | <b>114.213.349</b>   |       |                |               |
|                                   | 3  | 32 | 02 |   |    |                                 | Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi  | Meningkatnya Perencanaan Kawasan Transmigrasi   | Persentase Pelaksanaan Perencanaan Kawasan Transmigrasi                               | Kec. Rupal     | %                          | 100                   | 133.725.337          | 100   | 54.745.495     |               |
|                                   | 3  | 32 | 02 | 2 | 01 |                                 | Kegiatan Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi   | Terseleenggaranya Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi  | Persentase Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi                               | Kec. Rupal     | %                          | 100                   | 133.725.337          | 100   | 54.745.495     |               |
|                                   |  |    |    |   |    | 0004                            | Penatausahaan Pecadangan Tanah untuk Transmigrasi   | Terlaksananya Penatausahaan Pecadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi   | Jumlah Dokumen Usulan Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi                    | Kec. Rupal     | Dokumen                    | 1                     | 133.725.337          | 1     | 54.745.495     | 78.979.842    |
|                                   | 3  | 32 | 03 |   |    |                                 | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi  | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi   | Persentase Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi                               | Kec. Rupal     | %                          | 100                   | 74.999.831           | 100   | 39.766.324     |               |
|                                   | 3  | 32 | 03 | 2 | 01 |                                 | Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota   | Terseleenggaranya Penataan Persebaran Penduduk yang berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota  | Persentase Penataan Persebaran Penduduk Dari 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota          | Kec. Rupal     | %                          | 100                   | 74.999.831           | 100   | 39.766.324     |               |
|                                   |  |    |    |   |    | 0006                            | Pelatihan Transmigrasi  | Terseleenggarakannya Pelatihan Transmigrasi   | Jumlah Calon Transmigran dan/atau Transmigran yang Mendapatkan Pelatihan              | Kec. Rupal     | Orang                      | 16                    | 74.999.831           | 16    | 39.766.324     | 35.233.507    |
| <b>TOTAL</b>                      |  |    |    |   |    |                                 |   |   |   |                | <b>24.614.658.114</b>      | <b>23.071.883.376</b> | <b>1.542.774.738</b> |       |                |               |

Sumber: DPA Disnakertrans 2025

Tahun Anggaran 2025 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis mengelola pagu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 24.614.658.114,- (dua puluh empat milyar enam ratus empat belas juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus empat belas rupiah) dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp. 11.934.885.888,- (sebelas milyar sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah), Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 11.728.948.859,- (sebelas milyar tujuh ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah) dan Belanja Modal sebesar Rp. 950.823.367,- (sembilan ratus lima puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah).

Dengan adanya surat dari Tim Anggaran dan Pendapatan Daerah (TAPD) Kabupaten Bengkalis Nomor 900.1.12/05/TAPD tanggal 25 Februari 2025 Hal Penyesuaian Pendapatan dan Efisiensi Belanja SKPD Dalam APBD Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2025 yang menyatakan bahwa untuk mendindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 900/833/SJ tentang Penyesuaian Pendapatan dan Efisiensi Belanja Daerah Dalam APBD Tahun Anggaran 2025, Surat Edaran Bupati Bengkalis Nomor 900.1.12/83/BPKAD tanggal 23 Januari 2025 Hal Tindak Lanjut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 serta dalam penyelesaian kewajiban pemerintah daerah/utang SKPD Tahun 2024 maka dilakukan efisiensi belanja pada Kegiatan/Sub Kegiatan yang meliputi belanja pegawai, belanja operasi dan belanja modal. Melalui mekanisme Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD-P) tahun 2025 yang mengakomodir efisiensi belanja, pergeseran dan penambahan anggaran (dari Dana Bagi Hasil Sawit) bagi pemenuhan anggaran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi masyarakat non Aparatur Sipil Negara sebesar Rp. 1.050.000.000,- (satu milyar lima puluh juta rupiah) maka pagu anggaran perubahan pada mekanisme Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD-P) tahun 2025 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis menjadi Rp. 23.071.883.376,- (dua puluh tiga

milyar tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah) dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp. 10.807.599.376,- (sepuluh milyar delapan ratus tujuh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah) Belanja Barang dan Jasa Rp. 12.011.842.978,- (dua belas milyar sebelas juta delapan ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah) dan Belanja Modal Rp. 252.441.022 (dua ratus lima puluh dua juta empat ratus empat puluh satu ribu dua puluh dua rupiah).

Tabel 2.11. Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| Uraian                            | ABPD                  | ABPD-P                | Bertambah/<br>Berkurang | %              |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|
| 1                                 | 2                     | 3                     | 4                       | 5              |
| <b>Belanja Operasi</b>            | <b>23.663.834.747</b> | <b>22.819.442.354</b> | - <b>844.392.393</b>    | <b>-3,5683</b> |
| Belanja Pegawai                   | 11.934.885.888        | 10.807.599.376        |                         |                |
| Belanja Barang dan Jasa           | 11.728.948.859        | 12.011.842.978        |                         |                |
| <b>Belanja Modal</b>              | <b>950.823.367</b>    | <b>252.441.022</b>    | - <b>698.382.345</b>    | <b>-73,45</b>  |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 950.823.367           | 252.441.022           |                         |                |
| <b>TOTAL PAGU</b>                 | <b>24.614.658.114</b> | <b>23.071.883.376</b> | - <b>1.542.774.738</b>  | <b>-6,2677</b> |

Tabel 2.12. Alokasi Anggaran Pelaksanaan Strategi Kebijakan Tahun 2025

| VISI RPJMD |  | : Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera   |   |   |               |               |                   |        |
|------------|--|--|---|---|---------------|---------------|-------------------|--------|
| MISI RPJMD |  | : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Memajukan Perekonomian |   |   |               |               |                   |        |
| No         | Tujuan   | Sasaran  | Strategi  | Program Pelaksana   | Pagu          |               | Tambah/<br>Kurang | %      |
|            |  |  |   |   | APBD          | APBD-P        |                   |        |
| 1          | 2  |  | 4   | 5   | 6             | 7             | 8                 | 9      |
| 1          | Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomian Daerah | Menurunnya Pengangguran Terbuka  | 1. Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja             | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja:   | 1.630.508.506 | 839.125.487   | - 791.383.019     | -48,54 |
|            |  |  | 2. Meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja           | Program Perencanaan Tenaga Kerja  | 180.451.291   | 83.152.534    | - 97.298.757      | -53,92 |
|            |  |  |   | Program Penempatan Tenaga Kerja   | 259.408.628   | 168.718.924   | - 90.689.704      | -34,96 |
|            |  |  | 3. Meningkatkan Hubungan Industrial Yang Harmonis | Program Hubungan Industrial   | 5.118.104.716 | 6.499.696.942 | 1.381.592.226     | 26,99  |
|            |  |  | 4. Meningkatkan Kemandirian Transmigrasi          | Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi , Kegiatan Pencadangan Tanah Untuk Kawasan Transmigrasi                                  | 133.725.337   | 54.745.495    | - 78.979.842      | -59,06 |
|            |  |  |   | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi, Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk Yang Berasal Dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota | 74.999.831    | 39.766.324    | - 35.233.507      | -46,98 |

Dari tabel 2.12 dapat dilihat bahwa alokasi pagu anggaran terbesar terletak pada Program Hubungan Industrial dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi "Meningkatkan Hubungan Industrial Yang Harmonis". Hal tersebut dianggap wajar dikarenakan Program Hubungan Industrial merupakan Program Unggulan yang mendukung salah satu Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yakni "Akses Jaminan Sosial Dan Kesehatan Total Bagi Masyarakat" berupa pemberian jaminan sosial ketenagakerjaan sebagaimana tertuang didalam Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kabupaten Bengkalis. Dengan adanya program luran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian bagi non Aparatur Sipil Negara ini Pemerintah Kabupaten Bengkalis dinilai peduli terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja khususnya pekerja rentan yang ada di Kabupaten Bengkalis. Yang dimaksud dengan pekerja rentan adalah pekerja informal atau Bukan Penerima Upah (BPU) yang rentan terhadap risiko kecelakaan kerja dan kematian. Sedangkan yang dimaksud dengan jaminan sosial ketenagakerjaan adalah program jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada pekerja untuk melindungi dan memberikan perlindungan terhadap risiko sosial ekonomi yang dapat terjadi selama mereka bekerja meliputi berbagai jenis jaminan seperti jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan jaminan kematian (JKM).

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah perlindungan kepada pekerja apabila terjadi kecelakaan akibat hubungan kerja dan terdapat unsur ruda paksa yaitu cedera pada tubuh manusia akibat suatu peristiwa atau kejadian seperti terjatuh, terpukul, tertabrak, dll, di antaranya kecelakaan dalam melakukan suatu pekerjaan, kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui dan termasuk penyakit yang timbul akibat melakukan pekerjaan.

Jaminan Kematian (JKM) adalah perlindungan manfaat berupa pemberian santunan uang tunai karena peserta yang meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja, termasuk apabila peserta dinyatakan hilang oleh lembaga yang berwenang menyatakan hilangnya seseorang.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

---

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban bagi individu atau lembaga untuk menjelaskan, mempertanggungjawabkan, dan menanggung konsekuensi atas setiap tindakan atau kebijakan yang telah diambil dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Akuntabilitas merupakan instrumen utama untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan (*abuse of power*) dan memastikan bahwa setiap amanah (baik dana maupun wewenang) dijalankan secara efektif. Adapun kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban dari suatu instansi atau lembaga untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014).

Pelaporan pengukuran kinerja sendiri berkaitan dengan suatu proses yang dinamakan pengelolaan pencapaian (*managing of result*). Proses yang dilakukan merupakan proses yang menggunakan pendekatan komprehensif untuk memfokuskan suatu organisasi terhadap misi, tujuan dan sasaran. Sebagaimana dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah skala nilai diberikan terhadap tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang telah diperjanjikan pada tahun berjalan.

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

| No. | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1   | 2                                | 3                                    |
| 1   | 91% ≤ 100%                       | Sangat tinggi                        |
| 2   | 76% ≤ 90%                        | Tinggi                               |
| 3   | 66% ≤ 75%                        | Sedang                               |
| 4   | 51% ≤ 65%                        | Rendah                               |
| 5   | ≤ 50%                            | Sangat rendah                        |

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

## A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2025. Dinas Tenaga Kerja Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran.

### 1. Sasaran Strategis Menurunnya Pengangguran Terbuka

Nilai capaian kinerja merupakan dasar dalam mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) digunakan untuk menilai kinerja organisasi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, mengembangkan strategi dan program kerja, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi suatu organisasi atau Perangkat Daerah. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis menetapkan sasaran strategis “Menurunnya Pengangguran Terbuka” dengan indikator kinerja “Tingkat Pengangguran Terbuka” sebagai Indikator Kinerja Utama Tahun 2025.

Menurut Badan Pusat Statistik pengangguran terbuka adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha atau belum mulai bekerja meskipun sudah memiliki pekerjaan. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja. Faktor-faktor penyebab adanya pengangguran terbuka antara lain

adalah jumlah penduduk yang tinggi dan peningkatan jumlah angkatan kerja, perubahan struktur ekonomi yang mengikuti perkembangan jaman dengan lebih mengandalkan peralatan canggih sehingga kebutuhan sumber daya manusia sebagai pekerja menurun, rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan yang menjadikan calon pekerja sulit memperoleh pekerjaan serta penurunan tingkat perekonomian yang pada akhirnya akan menurunkan daya beli masyarakat atas sebuah produk sehingga mengurangi jumlah produksi. Faktor kemalasan dan takut mengambil resiko dalam sebuah jenis pekerjaan juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam menganalisa tingkat pengangguran terbuka yang ada pada sebuah daerah. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

Penduduk Usia Kerja (PUK) Kabupaten Bengkalis pada tahun 2025 sebanyak 436.905 (empat ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus lima) orang yang terbagi menjadi 223.195 (dua ratus dua puluh tiga ribu seratus sembilan puluh lima) orang laki-laki dan 213.710 (dua ratus tiga belas ribu tujuh ratus sepuluh) orang perempuan, naik 1,34% (satu koma tiga puluh empat persen) poin dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 431.131 (empat ratus tiga puluh satu ribu seratus tiga puluh satu) orang yang terbagi menjadi 220.416 (dua ratus dua puluh ribu empat ratus enam belas) orang laki-laki dan 210.715 (dua ratus sepuluh ribu tujuh ratus lima belas) orang perempuan.

Terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja sebanyak 14.662 (empat belas ribu enam ratus enam puluh dua) orang atau setara dengan 5,21% (lima koma dua puluh satu persen) dibandingkan tahun 2024 yang tercatat 281.445 (dua ratus delapan puluh satu ribu empat ratus empat puluh lima) orang dengan kategori 187.559 (seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh sembilan) orang laki-laki dan 93.886 (sembilan puluh tiga ribu delapan ratus delapan puluh enam) orang perempuan, sehingga pada tahun 2025 jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Bengkalis menjadi 296.107 (dua ratus sembilan puluh enam ribu seratus tujuh) orang dengan kategori 189.005 (seratus delapan puluh sembilan ribu lima) orang laki-laki dan 107.102 (seratus tujuh ribu seratus dua) orang perempuan

Masyarakat yang menganggur di Kabupaten Bengkalis tahun 2025 berjumlah 15.762 (lima belas ribu tujuh ratus enam puluh dua) orang menurun 4,82% (empat koma delapan puluh dua) poin dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 16.561 (enam belas ribu lima ratus enam puluh satu) orang, dengan uraian 9.143 (sembilan ribu seratus empat puluh tiga) orang laki-laki turun 13,42% (tiga belas koma empat puluh dua persen) dibandingkan tahun 2024 sebanyak 10.560 (sepuluh ribu lima ratus enam puluh) dan 6.619 (enam ribu enam ratus sembilan belas) orang perempuan naik 10,30% (sepuluh koma tiga puluh persen) dibandingkan tahun 2024 sebanyak 6.001 (enam ribu satu) orang.

Tabel 3.2. Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2025

| Uraian                             | Satuan | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    |
|------------------------------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1                                  | 2      | 3       | 4       | 5       | 6       | 7       |
| Angkatan Kerja                     | Orang  | 269.957 | 253.988 | 262.657 | 281.445 | 296.107 |
| Bekerja                            | Orang  | 252.047 | 235.761 | 244.037 | 264.884 | 280.345 |
| Menganggur                         | Orang  | 17.910  | 18.227  | 18.620  | 16.561  | 15.762  |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 6,63    | 7,18    | 7,09    | 5,88    | 5,32    |

Sumber: Sakernas, 2025

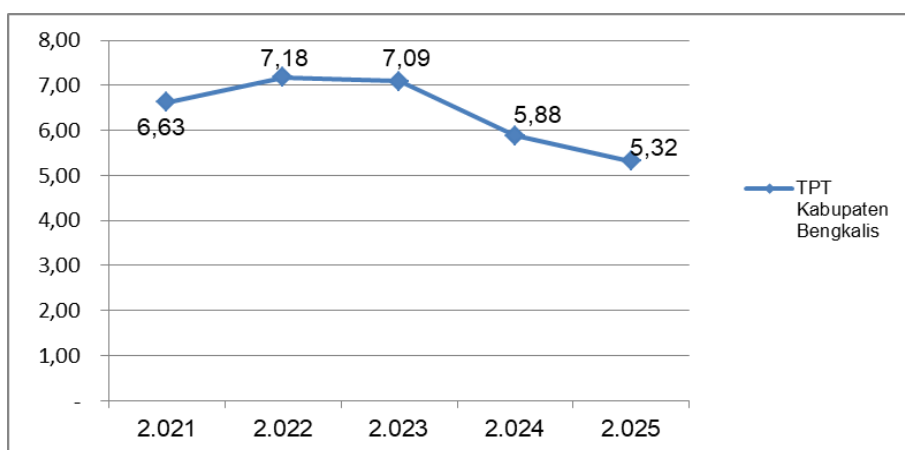
Perbandingan jumlah masyarakat yang menganggur dengan jumlah angkatan kerja pada tahun 2025 tersebut menghasilkan besaran Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,32% (lima koma tiga puluh dua persen) turun sebesar 0,56% (nol koma lima puluh enam persen) poin dari tingkat pengangguran terbuka tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,88% (lima koma delapan puluh delapan persen). Meskipun selisih penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka sangat kecil namun hal ini menunjukkan tren positif terkait penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Bengkalis. Penurunan tingkat pengangguran tahunan 2025 ini mencerminkan adanya pemulihan ekonomi serta meningkatnya kegiatan sektor industri, perdagangan, dan jasa. Sektor informal juga berperan besar dalam menyerap tenaga kerja baru di tengah ketidakpastian pasar kerja formal.

Penyerapan tenaga kerja di sektor industri khususnya minyak bumi dan gas dengan direvitalisasi dan dioperasikannya sumur-sumur minyak yang sudah lama tidak beroperasi, sektor perkebunan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi dan administrasi pemerintah

sebagai hasil proses pengangkatan tenaga non Aparatur Sipil Negara menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), implementasi program prioritas Presiden seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa Merah Putih diharapkan menjadi sumber pertumbuhan yang mampu menyerap tenaga kerja luas.

Tabel 3.3. Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

| No. | Sasaran                         | Indikator Kinerja                  | Satuan | Target | Realisasi |
|-----|---------------------------------|------------------------------------|--------|--------|-----------|
| 1   | 2                               | 3                                  | 4      | 5      | 6         |
| 1   | Menurunnya Pengangguran Terbuka | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 5,8    | 5,32      |



Gambar 3.1. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bengkulu 2021-2025

Terhadap target sasaran strategis Menurunnya Pengangguran Terbuka dengan indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tercantum didalam dokumen perencanaan strategis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu, nilai realisasi masih dibawah target yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa harapan akan rendahnya jumlah masyarakat yang menganggur di Kabupaten Bengkulu dapat diwujudkan meskipun masih terdapat beberapa tantangan dan isu strategis yang perlu ditangani terkait ketidaksesuaian antara pendidikan dan pekerjaan (*vertical mismatch*) dan peningkatan ketrampilan-ketrampilan berbasis kompetensi sehingga kebutuhan tenaga kerja pada sektor formal maupun non formal dapat terpenuhi.

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026

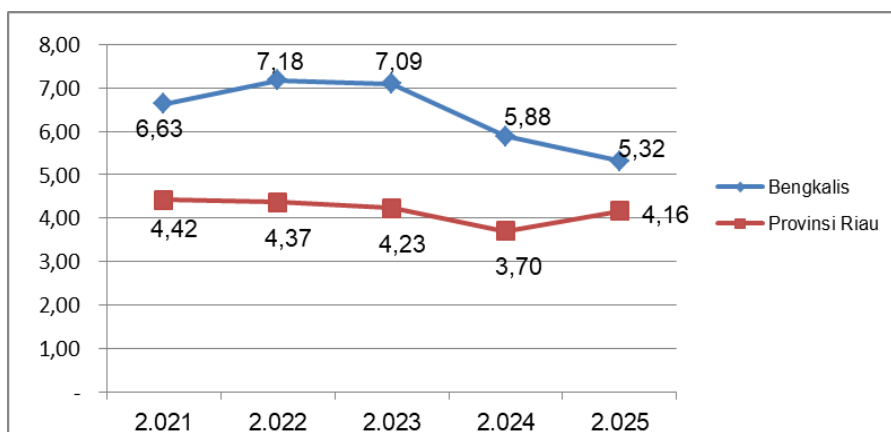
| NO | Tujuan   | Sasaran                         | Indikator Tujuan/Sasaran           | Satuan | 2021   |           | 2022   |           | 2023   |           | 2024   |           | 2025   |           | 2026 |    |
|----|--|---------------------------------|------------------------------------|--------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|------|----|
|    |  |                                 |                                    |        | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi |      |    |
| 1  | 2  | 3                               | 4                                  | 5      | 6      | 7         | 8      | 9         | 10     | 11        | 12     | 13        | 14     | 15        | 16   | 17 |
| 1  | Meningkatkan Kontribusi Non Migas Terhadap Perekonomia | Menurunnya Pengangguran Terbuka | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 9,00   | 6,63      | 8,54   | 7,18      | 8,44   | 7,09      | 8,54   | 5,88      | 8,64   | 5,32      | 8,75 |    |

Berdasarkan hasil Sakernas Tahun 2025, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Provinsi Riau adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 34,40% (tiga puluh empat koma empat puluh persen), perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebesar 18,28% (delapan belas koma dua puluh delapan persen) dan industri pengolahan sebesar 8,13% (delapan koma tiga belas persen). Dibandingkan dengan tahun 2024, lapangan pekerjaan di Provinsi Riau yang mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja terbesar adalah konstruksi, jasa lainnya, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor. Meskipun mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja pada beberapa sektor namun Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Riau tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,46% (nol koma empat puluh enam persen) yakni 4,16% (empat koma enam belas persen) dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 3,70% (tiga koma tujuh puluh persen).

Tabel 3.5. Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bengkalis Terhadap Provinsi Riau Tahun 2021-2025

| Wilayah       | Tingkat Pengangguran Terbuka (%) |      |      |      |      |
|---------------|----------------------------------|------|------|------|------|
|               | 2021                             | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1             | 2                                | 3    | 4    | 5    | 6    |
| Provinsi Riau | 4,42                             | 4,37 | 4,23 | 3,70 | 4,16 |
| Bengkalis     | 6,63                             | 7,18 | 7,09 | 5,88 | 5,32 |

Sumber: Sakernas, 2025



Gambar 3.2. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bengkalis Terhadap Provinsi Riau Tahun 2021-2025

Tabel 3.6. Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2021-2025

| Kabupaten/Kota       | Tingkat Pengangguran Terbuka (%) |             |             |             |             |
|----------------------|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                      | 2021                             | 2022        | 2023        | 2024        | 2025        |
| 1                    | 3                                | 4           | 5           | 6           | 7           |
| Kuantan Singigi      | 2,33                             | 2,66        | 2,49        | 2,48        | 2,84        |
| Indragiri Hulu       | 2,95                             | 2,54        | 2,47        | 2,55        | 2,59        |
| Indragiri Hilir      | 3,17                             | 1,50        | 1,71        | 1,86        | 3,00        |
| Pelalawan            | 3,08                             | 2,73        | 2,26        | 2,13        | 2,42        |
| Siak                 | 3,38                             | 6,11        | 5,52        | 4,53        | 5,3         |
| Kampar               | 5,15                             | 3,62        | 3,38        | 3,67        | 4,57        |
| Rokan Hulu           | 2,77                             | 3,62        | 3,45        | 2,73        | 3,17        |
| <b>Bengkalis</b>     | <b>7,13</b>                      | <b>7,18</b> | <b>7,09</b> | <b>5,88</b> | <b>5,32</b> |
| Rokan Hilir          | 4,38                             | 4,55        | 4,42        | 4,31        | 4,41        |
| Kepulauan Meranti    | 3,58                             | 5,5         | 5,17        | 4,51        | 5,43        |
| Pekanbaru            | 6,86                             | 6,40        | 6,2         | 4,63        | 5,24        |
| Dumai                | 4,96                             | 5,38        | 5,15        | 4,66        | 4,51        |
| <b>Provinsi Riau</b> | <b>4,42</b>                      | <b>4,37</b> | <b>4,23</b> | <b>3,70</b> | <b>4,16</b> |

Sumber: Sakernas, 2025

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia tahun 2025 mencapai 7.460.000 (tujuh juta empat ratus enam puluh ribu) orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,85% (empat koma delapan puluh lima persen). Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tersebut lebih rendah jika dibanding tahun 2024 yakni 7.470.000 (tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu) orang dengan nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 4,91%

(empat koma sembilan puluh satu persen) atau mengalami penurunan sebesar 0,06% (nol koma nol enam persen) poin.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) perkotaan mencapai 5,75% (lima koma tujuh puluh lima persen). Lebih tinggi dibandingkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di daerah pedesaan yang sebesar 3,47% (tiga koma empat puluh tujuh persen). Proporsi pekerja informal juga menurun menjadi 57,8% (lima puluh tujuh koma delapan persen) pada 2025 dari 58% (lima puluh delapan persen) pada 2024. Meski begitu, tantangan masih tersisa. Struktur tenaga kerja di Indonesia masih didominasi oleh sektor informal, dengan produktivitas yang cenderung rendah. Selain itu, ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan masih terlihat jelas (pengangguran di kota jauh lebih tinggi dibandingkan pengangguran di desa) meski lapangan kerja di sektor pertanian terus menurun.

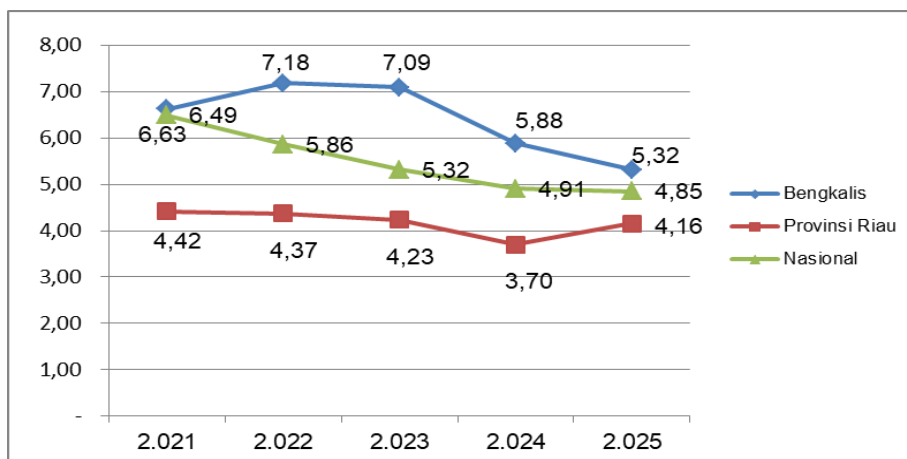
Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan berkurangnya proporsi pekerja informal menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja kita bergerak relatif lebih sehat. Namun di saat yang sama, kualitas penciptaan kerja dinilai masih menghadapi tantangan. Pasar tenaga kerja Indonesia mengalami tingginya tingkat ketidaksesuaian antara pendidikan dan jenis pekerjaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, satu dari dua pekerja di Indonesia mengalami ketidaksesuaian antara pendidikan dan pekerjaan (*vertical mismatch*). Pada 2025, tingkat *vertical mismatch* tercatat sebesar 50% (lima puluh persen), tapi angka ini membaik dari tahun 2023 yang sebesar 51% (lima puluh satu persen). Mismatch terjadi ketika pekerja memiliki pendidikan lebih tinggi atau lebih rendah dibanding kebutuhan jabatan, yang berpotensi menahan optimalisasi produktivitas dan pertumbuhan upah. Hal ini tecermin dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan sumber utama *mismatch* ini berasal dari kelompok dengan pendidikan dan kualifikasi yang rendah yang mencapai 32% (tiga puluh persen) dari total pekerja.

Di sektor pertanian, *mismatch* dipicu oleh dominasi pekerja *undereducated* yang mencerminkan kebutuhan peningkatan kualitas keterampilan. Adapun sektor administrasi pemerintahan dan jasa keuangan memiliki proporsi pekerja *overeducated* yang 45% lebih besar, dipengaruhi daya tarik stabilitas serta

insentif sektor formal. Temuan ini memperkuat urgensi penguatan ekosistem penempatan tenaga kerja agar kompetensi lulusan dapat terserap lebih optimal. Penguatan *link and match*, perluasan program *upskilling* dan *reskilling* berbasis kebutuhan sektor, serta penajaman intervensi pada wilayah prioritas akan membentuk keunggulan berkelanjutan dalam struktur pasar tenaga kerja nasional. Ke depan, konsolidasi kebijakan berbasis data serta penguatan kolaborasi lintas pemangku kepentingan dinilai menjadi faktor penentu dalam mendorong produktivitas tenaga kerja. Dengan strategi tersebut, perbaikan pasar kerja diharapkan dapat bertransformasi menjadi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Sumber: <https://money.kompas.com>).

Tabel 3.7. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Wilayah Tahun 2021-2025

| Wilayah       | Tingkat Pengangguran Terbuka (%) |      |      |      |      |
|---------------|----------------------------------|------|------|------|------|
|               | 2021                             | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1             | 2                                | 3    | 4    | 5    | 6    |
| Indonesia     | 6,49                             | 5,86 | 5,32 | 4,91 | 4,85 |
| Provinsi Riau | 4,42                             | 4,37 | 4,23 | 3,70 | 4,16 |
| Bengkalis     | 6,63                             | 7,18 | 7,09 | 5,88 | 5,32 |



Gambar 3.3. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Wilayah Tahun 2021-2025

## 2. Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi

organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Akuntabilitas kinerja perangkat daerah dapat dilihat dari komitmen dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan yang dimulai dengan disusunnya rencana strategis, rencana kerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan revidi serta evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dengan harapan proses-proses yang dilaksanakan menjadi perwujudan dari akuntabilitas kinerja yang memiliki prinsip bahwa kinerja yang ditargetkan berorientasi pada hasil (*outcomes*), adanya keselarasan atau memiliki keterkaitan sebab akibat (*causality*) dan sinergitas (*alignment*), kinerja yang terukur dan relevan serta target kinerja yang terukur dan logis. Dengan kata lain akuntabilitas kinerja adalah kemampuan suatu organisasi atau individu untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya, baik secara internal maupun eksternal meliputi transparansi, evaluasi, pertanggungjawaban atas hasil dan proses yang dilakukan.

Dalam proses pengaktualisasian akuntabilitas kinerja yang baik terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan dan dijadikan pedoman antara lain:

1. Perencanaan kinerja: komponen ini meliputi proses penetapan tujuan, sasaran, dan target kinerja yang ingin dicapai oleh instansi pemerintah. Perencanaan kinerja harus mempertimbangkan visi, misi, dan strategi instansi, serta kebutuhan dan harapan masyarakat;
2. Pelaksanaan kinerja: komponen ini meliputi proses pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kinerja harus dilakukan secara efektif, efisien, dan transparan, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip *good governance*;
3. Pengukuran kinerja: komponen ini meliputi proses pengukuran dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan. Pengukuran kinerja harus menggunakan indikator-indikator yang jelas, objektif, dan dapat diukur, serta mempertimbangkan kebutuhan dan harapan masyarakat;

4. Pelaporan kinerja: komponen ini meliputi proses pelaporan kinerja yang telah dilaksanakan dan diukur. Pelaporan kinerja harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Memperhatikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Bengkalis, beberapa rekomendasi yang disampaikan telah ditindaklanjuti. Dalam rangka memenuhi target capaian telah dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025, antara lain:

1. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan melakukan rapat internal maupun penyampaian laporan realisasi fisik dan keuangan secara periodik;
2. Menerapkan dan mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang efektif melalui Sistem Capaian Kinerja Elektronik Kabupaten Bengkalis (SICAKEB);
3. Melakukan evaluasi kinerja secara berkala dengan memberikan laporan capaian kinerja melalui e-monev;
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan melalui kegiatan musyawarah rencana pembangunan;
5. Mengembangkan kode etik dan standar perilaku pegawai melalui kegiatan apel pagi, monitoring daftar kehadiran maupun rapat internal;
6. Meningkatkan kemampuan dan kapabilitas pegawai melalui pelatihan dan pengembangan baik secara *online* maupun *offline*.

Tabel 3.8. Hasil Penilaian SAKIP  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

| Komponen Yang Dinilai                   | Bobot         | Predikat Nilai |      |
|---|---------------|----------------|------|
|   |               | 2024           | 2025 |
| 1                                       | 2             | 3              | 4    |
| Perencanaan Kinerja                     | 30,00         | 24,60          |      |
| Pengukuran Kinerja                      | 30,00         | 21,60          |      |
| Pelaporan Kinerja                       | 15,00         | 12,30          |      |
| Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 25,00         | 16,75          |      |
| <b>Jumlah hasil evaluasi kinerja</b>    | <b>100,00</b> | <b>75,25</b>   |      |
| <b>Nilai hasil evaluasi SAKIP</b>       | <b>-</b>      | <b>75,25</b>   |      |
| <b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>    |               | <b>BB</b>      |      |
| Interpretasi                            |               | Sangat Baik    |      |

Tabel 3.9. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

| No. | Rekomendasi  | Tindak Lanjut   | Target Penyelesaian     | Progres Penyelesaian   | %   | Bukti Dukung  |
|-----|--|---|-------------------------|--|-----|---|
| 1   | 2  | 3   | 4                       | 5  | 6   | 7   |
| 1   | Memperhatikan capaian kinerja tahun sebelumnya dalam penetapan target indikator kinerja didalam Perjanjian Kinerja   | Melakukan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Level Ess II sampai dengan Ess IV/JF                            | Desember 2025           | Selesai Oktober 2025   | 100 | PK Perubahan Tahun 2025 Level Ess. II sampai dengan Ess IV/JF |
| 2   | Meningkatkan pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai, dan berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dan mampu merumuskan, menetapkan perencanaan kinerja | Rapat awal tahun  | Januari 2025            | Selesai Januari 2025   | 100 | Notulen Rapat dan Daftar Hadir                                |
| 3   | Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan  | Dalam proses evaluasi   | Desember 2025           | Proses   | 0   | -   |
| 4   | Memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai dasar dalam mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dalam mencapai kinerja   | Evaluasi Rencana Kerja menjadi pertimbangan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja Perubahan Tahun 2025           | Desember 2025           | Selesai September 2025                                       | 100 | Dokumen Renja Perubahan Tahun 2025                            |
| 5   | Dokumen Laporan Kinerja agar menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah   | Penambahan Matriks Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Pada Dokumen Laporan Kinerja 2024 | Desember 2025           | Selesai Oktober 2025   | 100 | Dokumen LAKIP 2024 (perbaikan)                                |
| 6   | Melaksanakan evaluasi pelaksanaan rencana aksi   | Evaluasi Rencana Aksi Per Triwulan  | Januari - Desember 2025 | Telah dilakukan Evaluasi Triwulan IV pada bulan Januari 2026 | 100 | Laporan Monev Rencana Aksi Tahun 2025                         |
| 7   | Memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan dalam hal evaluasi program                                | Melakukan perbaikan target kinerja pada Rencana Kerja 2026  | Desember 2025           | Selesai Desember 2025  | 100 | Dokumen Renja Tahun 2026                                      |
| 8   | Melaksanakan pemantauan rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja  | Evaluasi Rencana Aksi Per Triwulan  | Januari - Desember 2025 | Telah dilakukan Evaluasi Triwulan IV pada bulan Januari 2026 | 100 | Laporan Monev Rencana Aksi Tahun 2025                         |
| 9   | Melaksanakan perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.  | Melakukan perbaikan target kinerja pada Rencana Kerja 2026  | Desember 2025           | Selesai Desember 2025  | 100 | Dokumen Renja Tahun 2026                                      |

### **3. Sasaran Strategis Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah**

Pencegahan korupsi pada perangkat daerah sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Korupsi di pemerintahan daerah memiliki dampak yang sangat merugikan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik. Secara ekonomi, korupsi menyebabkan kebocoran anggaran yang seharusnya digunakan untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Diperlukan upaya strategis dalam meningkatkan kepercayaan publik pada pemerintah daerah melalui penguatan integritas aparatur daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam upaya mencegah korupsi perlu dilakukan melalui dua strategi, yaitu *pre-emptive*, dilaksanakan melalui peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk mencegah serta memberantas korupsi; dan *preventive*, dilakukan guna mengendalikan faktor-faktor pendorong timbulnya tindak pidana korupsi di daerah. Kedua strategi tersebut harus dilaksanakan secara simultan dan berkesinambungan.

Korupsi di pemerintahan daerah telah menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dalam upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan. Korupsi tidak hanya merusak integritas institusi pemerintah, tetapi juga menghambat pembangunan ekonomi dan mengurangi kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, pencegahan korupsi menjadi prioritas utama dalam agenda reformasi pemerintahan daerah. Pencegahan korupsi di tingkat daerah memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terkoordinasi, melibatkan berbagai kebijakan dan strategi yang dirancang untuk menutup celah yang memungkinkan terjadinya penyalahgunaan wewenang. Strategi pencegahan ini harus mencakup penguatan institusi pengawasan, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta pelibatan aktif masyarakat dalam pengawasan pemerintahan.

Survei Penilaian Integritas (SPI) adalah survei nasional yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memotret integritas lembaga publik (dicerminkan oleh Indeks Integritas Nasional) berdasarkan pengalaman dan persepsi masyarakat (pengguna layanan), pegawai,

serta *ekspert* (ahli). Survei Penilaian Integritas (SPI) merupakan media partisipasi publik dalam pencegahan korupsi, dengan mendorong perbaikan layanan dan tata kelola instansi melalui masukan langsung dari publik. Indeks Survei Penilaian Integritas (SPI) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu merah (rentan) dengan rentang nilai 0-72,9, kuning (waspada) dengan nilai 73-77,9, dan hijau (terjaga) dengan nilai 78-100.

Tabel 3.10. Kategori Indeks Survey Penilaian Integritas (SPI)

| Indikator | Rentang Nilai | Kategori |
|-----------|---------------|----------|
| 1         | 2             | 3        |
| Merah     | 0-72,9        | Rentan   |
| Kuning    | 73-77,9       | Waspada  |
| Hijau     | 78-100        | Terjaga  |

Indeks Unit Kerja dari Survei Penilaian Integritas (SPI) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 sebagai hasil capaian target kinerja Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Persentase Partisipasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah tahun 2025 adalah 62,24 (enam puluh dua koma dua puluh empat) masuk KATEGORI RENTAN. Beberapa langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan Indeks Survei Penilaian Integritas (SPI) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis antara lain:

1. Penguatan Pengawasan Intern Pemerintah, pengawasan intern di pemerintahan daerah merupakan elemen kunci dalam upaya pencegahan korupsi. Meningkatkan efektivitas pengawasan intern dapat mengidentifikasi, mencegah, dan menangani tindakan yang berpotensi merugikan keuangan negara atau melanggar hukum melalui beberapa sistem yang dapat ditempuh diantaranya pelaksanaan Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) melalui Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), antara lain Inspektorat dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) akan efektif untuk reformasi birokrasi yang antikorupsi jika dilakukan antara lain: 1) memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah

- (*assurance activities*); 2) melakukan peringatan dini (*early warning*) dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah (*anti corruption activities*); dan 3) memberikan saran dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah (*consulting activities*);
2. Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, melalui pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Melalui dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) kinerja pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dalam bentuk: perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Kewajiban pelaporan kinerja (LAKIP) berpedoman pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa lembaga pemerintah dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui keterbukaan informasi kepada publik.
  3. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Pengalihan Kekayaan Pejabat Pada Negara, perlunya meningkatkan kualitas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) baik berupa benda bergerak, maupun tidak, beserta hutang-piutungnya yang lengkap menyajikan asal-usulnya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan dilakukan secara periodik oleh semua pejabat publik.

#### **4. Sasaran Strategis Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah**

Manajemen risiko di perangkat daerah mengacu pada serangkaian prosedur dan kebijakan yang diatur untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang mungkin mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, manajemen risiko menjadi salah satu tanggung jawab utama pemerintah

daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk meminimalisir dampak negatif dari berbagai kejadian yang dapat menghambat kinerja dan pelayanan publik di daerah. Manfaat yang diperoleh antara lain adalah peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, penguatan akuntabilitas, serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

Manajemen risiko tidak hanya tentang mengidentifikasi potensi bahaya, tetapi juga mencakup perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi langkah-langkah pengendalian risiko. Dengan demikian, instansi pemerintah dapat lebih siap dalam merespons kejadian tak terduga, meminimalkan kerugian, serta memastikan keberlangsungan dan kelancaran pelayanan publik. Proses ini mencakup langkah-langkah yang terstruktur dan berkelanjutan agar setiap potensi risiko dapat ditangani secara proaktif, antara lain:

1. Identifikasi Risiko, menemukan dan mendokumentasikan semua potensi risiko yang mungkin terjadi;
2. Analisis Risiko, menilai kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya terhadap organisasi;
3. Evaluasi Risiko, membandingkan hasil analisis dengan tolok ukur yang telah ditetapkan untuk menentukan prioritas penanganan;
4. Pengendalian Risiko, merancang dan mengimplementasikan strategi untuk mengurangi, memitigasi, atau mengalihkan risiko;
5. Monitoring dan Tinjauan Ulang, melakukan pemantauan berkala dan evaluasi ulang terhadap efektivitas strategi pengendalian yang diterapkan.

Pada tahun 2025, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis telah melakukan proses pemutakhiran Peta Risiko terhadap 6 (enam) program, 9 (sembilan) kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub kegiatan pada Rencana Kerja Tahun Anggaran 2025 yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis sebagai bentuk pencapaian target sasaran strategis Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah.

Tabel 3.11. Realisasi dan Capaian Perjanjian Kinerja  
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No. | Sasaran Strategis                                    | Indikator Kinerja Sasaran   | Target Kinerja | Realisasi | Capaian |
|-----|--|---|----------------|-----------|---------|
| 1   | 2  | 3   | 4              | 5         | 6       |
| 1.  | Menurunnya Pengangguran Terbuka                      | Tingkat Pengangguran Terbuka  | 5,80%          | 5,32%     | 91,72%  |
| 2.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                                | 76,55          |           |         |
| 3.  | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal | 100%           | 100%      | 100%    |
| 4.  | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat  | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah   | 1 Dokumen      | 1 Dokumen | 100%    |

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dapat ditinjau dari dua aspek, yakni personil dan anggaran.

Jumlah personil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis adalah 135 (seratus tiga puluh lima) orang, 42 (empat puluh dua) orang adalah Aparatur Sipil Negara dan 93 (sembilan puluh tiga) orang adalah Non Aparatur Sipil Negara yang terbagi menjadi 71 (tujuh puluh satu) orang laki-laki dan 64 (enam puluh empat) orang perempuan. Dari total 135 (seratus tiga puluh lima) orang yang berusia 50 (lima puluh) tahun ke atas sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 9,63% (sembilan koma enam puluh tiga persen) dari total jumlah personil, yang berusia 40 (empat puluh) tahun ke atas sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang atau 25,93% (dua puluh lima koma sembilan puluh tiga persen), yang berusia 30 (tiga puluh) tahun ke atas sebanyak 51 (lima puluh satu) orang atau 37,78% (tiga puluh tujuh koma tujuh puluh delapan persen) dan yang berusia 20 (dua puluh) tahun ke atas sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang atau 26,67% (dua puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari keseluruhan personil yang diberdayakan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis.

Dari jumlah, usia dan jenis kelamin personil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dapat dijelaskan bahwa jumlah personil yang diharapkan memiliki produktivitas yang optimal sebanyak 122 (seratus dua puluh dua) orang atau 90,37% (sembilan puluh koma tiga puluh tujuh persen) dari keseluruhan jumlah personil yang ada, yakni personil yang berada pada usia 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 40 (empat puluh) tahun, karenanya dari segi

jumlah kebutuhan personil sebagai sumber daya pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis cukup terpenuhi.

Tabel 3.12. Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Menurut Usia, Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Tahun 2025

| No. | Uraian                    | 20 - 29 |       | 30 - 40 |       | 41 - 50 |       | 51 - 70 |      | 58-70 |      | JUMLAH |       | TOTAL  |
|-----|---------------------------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|------|-------|------|--------|-------|--------|
|     |                           | L       | P     | L       | P     | L       | P     | L       | P    | L     | P    | L      | P     |        |
| 1   | 2                         | 3       | 4     | 5       | 6     | 7       | 8     | 9       | 10   | 11    | 12   | 11     | 12    | 13     |
| 1   | Aparatur Sipil Negara     | 0       | 0     | 3       | 6     | 16      | 10    | 4       | 3    | 0     | 0    | 23     | 19    | 42     |
| 2   | Non Aparatur Sipil Negara | 17      | 19    | 22      | 20    | 5       | 4     | 3       | 2    | 1     | 0    | 48     | 45    | 93     |
|     | Jumlah                    | 17      | 19    | 25      | 26    | 21      | 14    | 7       | 5    | 1     | 0    | 71     | 64    | 135    |
|     | %                         | 12,59   | 14,07 | 18,52   | 19,26 | 15,56   | 10,37 | 5,19    | 3,70 | 0,74  | 0,00 | 52,59  | 47,41 | 100,00 |

Pemenuhan produktivitas sumber daya yang menjadi dukungan pelaksanaan program kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis tidak hanya dilihat dari faktor jumlah personil yang ada namun latar belakang pendidikan dan kompetensi serta keahlian juga merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Meskipun dianggap cukup terpenuhi dari faktor jumlah, namun sumber daya manusia Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dianggap kurang memadai dari faktor pendidikan, kompetensi maupun keahlian. Dalam arti luas pengembangan sumber daya manusia (pendidikan dan pelatihan) secara substansi dipahami sebagai proses peningkatan potensi atau kemampuan, kompetensi, dan karier daripada karyawan atau pegawai yang bersangkutan. Dimensi pengembangan, disamping peningkatan potensi rasio (pemikiran, logika, kecerdasan intelektual, kompetensi), juga mencakup peningkatan etika dan moralitas atau *spiritual quotient* (SQ). Dimensi kompetensi memiliki unsur pengetahuan, *skill*, konsep diri, dorongan, sifat, dan motif. Kompetensi ini merupakan salah satu komponen pembentuk profesionalitas yaitu kesanggupan melakukan pekerjaan dengan standar kualitas yang telah ditentukan.

Tabel 3.13. Data Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Menurut Tingkat Pendidikan 2025

| NO.    | STATUS PEGAWAI            | TINGKAT PENDIDIKAN |      |       |      |      |      |      |       |      |      |      | JUMLAH<br>(Orang) |
|--------|---------------------------|--------------------|------|-------|------|------|------|------|-------|------|------|------|-------------------|
|        |                           | S3                 | S2   | S1    | D4   | D3   | D2   | D1   | SMA   | SMP  | SD   | Lain |                   |
| 1      | 2                         | 3                  | 4    | 5     | 6    | 7    | 8    | 9    | 10    | 11   | 12   | 13   | 14                |
| 1      | Aparatur Sipil Negara     | 0                  | 9    | 19    |      | 4    | 0    | 0    | 10    | 0    | 0    | 0    | 42                |
| 2      | Non Aparatur Sipil Negara | 0                  | 2    | 17    | 0    | 6    | 2    | 0    | 64    | 0    | 2    | 0    | 93                |
| Jumlah |                           | 0                  | 11   | 36    | 0    | 10   | 2    | 0    | 74    | 0    | 2    | 0    | 135               |
| %      |                           | -                  | 8,15 | 26,67 | 0,00 | 7,41 | 1,48 | 0,00 | 54,81 | 0,00 | 1,48 | 0    | 100               |

Tabel 3.14. Data Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Dalam Jabatan Fungsional Tahun 2025

| No.    | Jenis Jabatan Fungsional               | Jumlah |
|--------|--|--------|
| 1      | 2                                      | 3      |
| 1      | Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda | 2      |
| 2      | Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Muda     | 0      |
| 3      | Pengantar Kerja Ahli Muda              | 2      |
| 4      | Instruktur Ahli Muda                   | 1      |
| 5      | Analisis Kebijakan Ahli Muda           | 2      |
| 6      | Perencana Ahli Muda                    | 2      |
| 7      | Analisis Pengembangan Kompetensi       | 1      |
| 8      | Pelaksana                              | 0      |
| Jumlah |  | 10     |
| %      |  | 23,81  |

Tabel 3.15. Data Jumlah Fungsional Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Yang Telah Mengikuti Diklat Fungsional Tahun 2025

| No.    | Jenis Diklat Fungsional                | Jumlah ASN |
|--------|--|------------|
| 1      | 2                                      | 3          |
| 1      | Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda | 2          |
| 2      | Pengawas Ketenagakerjaan Ahli Muda     | 1          |
| 3      | Pengantar Kerja Ahli Muda              | 0          |
| 4      | Instruktur Ahli Muda                   | 0          |
| 5      | Analisis Kebijakan Ahli Muda           | 0          |
| 6      | Perencana Ahli Muda                    | 0          |
| 7      | Analisis Pengembangan Kompetensi       | 0          |
| 8      | Pelaksana                              | 0          |
| Jumlah |  | 3          |
| %      |  | 30,00      |

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari 135 (seratus tiga puluh lima) orang personil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis, yang memiliki latar pendidikan Strata Satu sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang atau 26,67% (dua puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dan didominasi oleh personil yang memiliki latar belakang pendidikan SMA ( sederajat) sebanyak 74 (tujuh puluh empat) orang atau 54,81% (lima puluh empat koma delapan puluh satu persen). Dari 42 (empat puluh dua) orang Aparatur Sipil Negara Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis 10 (sepuluh) orang atau 23,81% (dua puluh tiga koma delapan puluh satu persen) diantaranya menduduki posisi sebagai fungsional dan hanya 3 (tiga) orang yang telah mengikuti diklat fungsional.

Minimnya ketrampilan dan kompetensi sumber daya Aparatur Sipil Negara menjadi salah satu kendala dalam menyelesaikan program kegiatan yang menjadi tugas pelaksanaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis. Namun demikian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis terus berupaya mengoptimalkan kemampuan sumber daya yang ada demi tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan. Disamping juga meningkatkan kemampuan operasional dan teknis yang terus dikembangkan melalui jalur pendidikan dan pelatihan melalui berbagai media guna lebih meningkatkan kompetensi sumber daya aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis.

Terkait analisis efisiensi penggunaan anggaran, efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencapai keluaran yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Hal tersebut mencakup analisis terhadap rasio antara realisasi anggaran dan capaian target yang secara langsung mencerminkan tingkat pengelolaan anggaran yang dilakukan.

Sasaran strategis menurunnya pengangguran terbuka memperoleh total dukungan pendanaan sebesar Rp. 7.685.205.706,- (tujuh milyar enam ratus delapan puluh lima juta dua ratus lima ribu tujuh ratus enam rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp. 7.073.541.100,- (tujuh milyar tujuh puluh tiga juta lima ratus empat puluh satu ribu seratus rupiah) atau setara dengan 92,04%

(sembilan puluh dua koma nol empat persen) dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 7,96% (tujuh koma sembilan puluh enam persen).

Sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah, terwujudnya pencegahan korupsi pada perangkat daerah dan meningkatnya pengelolaan manajemen risiko perangkat daerah yang didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.386.677.670,- (lima belas milyar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh rupiah) dengan serapan anggaran pada program tersebut sebesar Rp. 10.402.097.873,21,- (sepuluh milyar empat ratus dua juta sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh tiga koma dua puluh satu rupiah) atau setara dengan 67,60% (enam puluh tujuh koma enam puluh persen) dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 32,40% (tiga puluh dua koma empat puluh persen).

Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Tahun 2025

| No. | Sasaran Strategis                                    | Indikator Kinerja Sasaran/   | Kinerja (%) |           |         | Anggaran              |                          |              | Efisiensi    |  |
|-----|--|--|-------------|-----------|---------|-----------------------|--------------------------|--------------|--------------|--|
|     |  |  | Target      | Realisasi | Capaian | Pagu                  | Serapan                  | %            | %            |  |
| 1   | 2  | 3  | 4           | 5         | 6       | 6                     | 7                        | 8            | 9            |  |
| 1.  | Menurunnya Pengangguran Terbuka                      | Tingkat Pengangguran Terbuka   | 5,80        | 5,32      | 91,72   | <b>7.685.205.706</b>  | <b>7.073.541.100</b>     | <b>92,04</b> | <b>7,96</b>  |  |
|     |  | <i>Program Perencanaan Tenaga Kerja</i>  | 92          | 50        | 54,35   | 83.152.534            | 22.739.180               | 27,35        | 72,65        |  |
|     |  | <i>Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja</i>                                | 30          | 22,5      | 75,00   | 839.125.487           | 742.854.700              | 88,53        | 11,47        |  |
|     |  | <i>Program Penempatan Tenaga Kerja</i>   | 87          | 72,73     | 83,60   | 168.718.924           | 167.162.324              | 99,08        | 0,92         |  |
|     |  | <i>Program Hubungan Industrial</i>   | 97          | 83,69     | 86,28   | 6.499.696.942         | 6.049.322.457            | 93,07        | 6,93         |  |
|     |  | <i>Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi</i>  | 100         | 100       | 100     | 54.745.495            | 54.575.095               | 99,69        | 0,31         |  |
|     |  | <i>Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi</i>  | 100         | 100       | 100     | 39.766.324            | 36.887.344               | 92,76        | 7,24         |  |
| 2.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah   | 76,55       |           |         | <b>15.386.677.670</b> | <b>10.402.097.873,21</b> | <b>67,60</b> | <b>32,40</b> |  |
| 3.  | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100%        | 100%      | 100%    |                       |                          |              |              |  |
| 4.  | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko            | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah  | 1 Dokumen   | 1 Dokumen | 100%    |                       |                          |              |              |  |
|     |  | <i>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i>                             | 100         | 100       | 100     | 15.386.677.670        | 10.402.097.873,21        | 67,60        | 32,40        |  |

Upaya pencapaian target kinerja “Menurunnya Pengangguran Terbuka” dengan indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka sebagaimana telah

ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis, yakni Program Perencanaan Tenaga Kerja, Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja, Program Penempatan Tenaga Kerja, Program Hubungan Industrial, Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi dan Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi.

### **1. Program Perencanaan Tenaga Kerja**

Rencana Tenaga Kerja adalah proses penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis dalam suatu instansi/lembaga, baik instansi pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota maupun swasta dalam rangka meningkatkan pendayagunaan tenaga kerja secara optimal dan produktif untuk mendukung pencapaian kinerja yang tinggi pada instansi/lembaga atau perusahaan yang bersangkutan. Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK) ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menyediakan dokumen perencanaan yang komprehensif, terpadu, dan sistematis mengenai ketenagakerjaan. Dokumen ini dimaksudkan untuk menjadi instrumen kendali dalam mengelola sumber daya manusia agar tetap relevan dengan visi dan misi organisasi/instansi

Program Perencanaan Tenaga Kerja yang dilaksanakan tahun 2025 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis merupakan program yang mengakomodir Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja dengan 2 (dua) sub kegiatan yakni Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro dan Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro dengan target kinerja program sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) hanya dapat terealisasi sebesar 50% (lima puluh persen) sehingga capaiannya hanya sebesar 54,35% (lima puluh empat koma tiga puluh lima persen).

Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini jumlah dan kompetensi Aparatur Sipil Negara yang bertugas di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis serta memperhatikan ketersediaan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dengan keluarnya Surat Edaran Bupati Kabupaten Bengkalis Nomor 900.1.12/83/BPKAD tertanggal 23 Januari 2025 hal Tindak Lanjut Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025 yang diantaranya

menginstruksikan pembatasan belanja untuk kegiatan yang bersifat seremonial, kajian, studi banding, cetak dan penggandaan, publikasi, bimtek, sosialisasi, seminar dan *focus group discussion*, serta kepastian dukungan anggaran menjadi dasar penting pelaksanaan kegiatan.

Dengan memperhatikan dua poin penting tersebut maka kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal untuk menghindari terjadi tunda bayar pada tahun anggaran berikutnya mengingat pagu anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro yang tidak kecil, karenanya kegiatan tersebut kembali diusulkan pada tahun anggaran berikutnya dengan harapan kegiatan penyusunan rencana tenaga kerja makro dapat dilaksanakan secara optimal. Maka Program Perencanaan Tenaga Kerja belum dapat dilaksanakan secara optimal, dari 2 (dua) sub kegiatan yang direncanakan hanya 1 (satu) sub kegiatan dapat diselesaikan secara tuntas yakni Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro dengan keluaran berupa fasilitasi penyusunan rencana tenaga kerja skala perusahaan.

Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro Tahun Anggaran 2025 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dilaksanakan pada bulan September 2025 dengan melibatkan 10 (sepuluh) perusahaan yang berada di wilayah Kecamatan Bukit Batu. Kegiatan fasilitasi ini dilakukan untuk memastikan adanya *link and match* antara ketersediaan tenaga kerja di Bukit Batu dengan kebutuhan pasar kerja, guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Bengkalis. Dalam pelaksanaan fasilitasi penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro di Kecamatan Bukit Batu, muncul beberapa kendala klasik yang bersifat teknis maupun administratif, antara lain:

1. Banyak pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) atau instansi di tingkat kecamatan yang belum memahami pentingnya perencanaan sumber daya manusia secara sistematis. Mereka sering menganggap penyusunan dokumen ini sebagai beban administrasi tambahan, bukan sebagai alat manajemen yang menguntungkan perusahaan;
2. Kecamatan Bukit Batu memiliki karakteristik wilayah yang terdiri dari area industri/perusahaan besar sekaligus area pedesaan sehingga sulit membangun

komunikasi yang intens antara pihak Pemerintah Kecamatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis serta pihak swasta;

3. Data ketenagakerjaan bersifat dinamis (cepat berubah) sehingga sulitnya mendapatkan data yang up-to-date mengenai jumlah karyawan, tingkat pendidikan, dan rencana pensiun/rekrutmen dari perusahaan secara transparan. Banyak perusahaan masih tertutup soal rencana internal mereka karena dianggap sebagai rahasia dapur perusahaan;
4. Meskipun Kecamatan Bukit Batu memiliki akses jalan yang cukup baik, menjangkau seluruh unit usaha yang tersebar di desa-desa di bawah naungan kecamatan memerlukan waktu dan biaya operasional yang tidak sedikit namun Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis menghadapi keterbatasan anggaran untuk melakukan pendampingan secara langsung (*door-to-door*) ke setiap unit usaha;

Berdasarkan kendala yang dihadapi, hasil kegiatan fasilitasi penyusunan rencana tenaga kerja mikro yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) perusahaan yang berlokasi di Kecamatan Bukit Batu output (hasil kegiatannya) belum dapat tercapai secara optimal. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan dalam menangani kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan fasilitasi penyusunan rencana tenaga kerja mikro antara lain:

1. Memastikan bahwa penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro tidak dianggap sebagai beban administratif semata, melainkan instrumen untuk menekan angka pengangguran lokal;
2. Pendampingan teknis (*coaching*) intensif;
3. Mengintegrasikan kegiatan dengan agenda rutin desa (seperti Musrenbangdes) untuk efisiensi waktu dan biaya;
4. Sosialisasi terkaitnya pentingnya penyusunan rencana tenaga kerja mikro atau skala perusahaan melalui berbagai media elektronik maupun pada saat dilakukan pertemuan dengan perusahaan-perusahaan.

## **2. Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja**

Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja memiliki sasaran program meningkatnya daya saing dan produktivitas tenaga kerja dengan indikator sasaran program persentase tenaga kerja yang ditingkatkan daya saing

dan produktivitasnya didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yakni Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi, Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta Dan Kegiatan Konsultansi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil. Target kinerja program sebesar 30% (tiga puluh persen) dapat direalisasikan sebesar 22,50% (dua puluh dua koma lima puluh persen) atau capaiannya setara dengan 75% (tujuh puluh lima persen).

Capaian yang belum optimal tersebut diakibatkan oleh tidak tercapainya target jumlah calon tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 64 (enam puluh empat) orang pada tahun 2025 hanya dapat dilatih sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang yang terbagi kedalam 3 (tiga) jenis pelatihan yakni *rigger*, *welder* dan pendidikan dasar satuan pengamanan. Selain itu juga Kegiatan Konsultansi Produktivitas Pada Perusahaan Kecil mengalami rasionalisasi sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara tuntas sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Bupati Kabupaten Bengkalis Nomor 900.1.12/83/BPKAD tertanggal 23 Januari 2025 hal Tindak Lanjut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 yang diantaranya menginstruksikan pembatasan belanja untuk kegiatan yang bersifat seremonial, kajian, studi banding, cetak dan penggandaan, publikasi, bimtek, sosialisasi, seminar dan *focus group discussion*, serta kepastian dukungan anggaran menjadi dasar penting pelaksanaan kegiatan.

Tabel 3.17. Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi Tahun 2025

| Jurusan       | Perempuan | Laki-Laki | Jumlah Peserta | Lulus Sertifikat Dinas | Lulus Sertifikat BNSP | Sumber Dana |
|---------------|-----------|-----------|----------------|------------------------|-----------------------|-------------|
| 1             | 2         | 3         | 4              | 5                      | 6                     | 7           |
| Rigger        | 0         | 16        | 16             | 16                     | 16                    | APBD        |
| Welder        | 0         | 16        | 16             | 16                     | 16                    | APBD        |
| Diksar Satpam | 1         | 15        | 16             | 16                     | 16                    | APBD        |
| <b>TOTAL</b>  | <b>1</b>  | <b>47</b> | <b>48</b>      | <b>48</b>              | <b>48</b>             |             |

### 3. Program Penempatan Tenaga Kerja

Program Penempatan Tenaga Kerja merupakan program yang mengakomodir kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja yang dilaksanakan dalam bentuk pelayanan administrasi kartu pencari kerja (AK1) bagi para calon tenaga kerja dan *job fair* atau bursa kerja. Target capaian program sebesar 87%

(delapan puluh tujuh persen) dapat direalisasikan sebesar 72,73% (tujuh puluh dua koma tujuh puluh tiga persen) atau capaiannya sebesar 83,59% (delapan puluh tiga koma lima puluh sembilan persen). Tercatat 909 (sembilan ratus sembilan) orang mendaftarkan diri dalam proses pelayanan administrasi kartu pencari kerja (AK1) dari 2000 (dua ribu) orang yang ditargetkan dalam Sub Kegiatan Pelayanan Dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja *Online* karenanya capaian kinerja program belum dapat tercapai secara optimal. Dalam pelaksanaan bursa kerja (*job fair*) dengan jadwal pelaksanaan diperlukan monitoring terkait penerimaan calon pencari kerja yang mendaftarkan diri pada lowongan pekerjaan yang tersedia pada saat kegiatan berlangsung.

#### **4. Program Hubungan Industrial**

Sepanjang tahun 2025 30 (tiga puluh) perkara dapat dicegah dari 20 (dua puluh) kasus yang ditargetkan, dan dari 25 (dua puluh lima) perkara yang ditargetkan dapat diselesaikan telah direalisasikan sebanyak 23 (dua puluh tiga) perkara. Dari 97% (sembilan puluh tujuh persen) target kinerja Program Hubungan Industrial dapat direalisasikan sebesar 83,69% (delapan puluh tiga koma enam puluh sembilan persen) atau capaiannya sebesar 86,28% (delapan puluh enam koma dua puluh delapan persen).

Penguatan mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan transformasi ekosistem ketenagakerjaan merupakan langkah strategis untuk memperkuat daya saing serta meningkatkan produktivitas nasional. Sistem penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Kabupaten Bengkalis masih menghadapi berbagai hambatan. Adapun hambatan itu mulai dari kurangnya komunikasi efektif di tingkat perusahaan, keterbatasan jumlah mediator, hingga belum optimalnya peran lembaga kerja sama (LKS) bipartit dan implementasi perjanjian kerja sama. Hubungan industrial yang transformatif lahir dari komitmen bersama antara pemerintah, pengusaha, dan serikat pekerja. keberhasilan hubungan industrial tidak hanya ditentukan oleh regulasi, tetapi juga oleh komitmen semua pihak dalam menerapkan praktik terbaik. Kolaborasi tripartit antara pemerintah, pengusaha, dan serikat pekerja adalah fondasi penting untuk menciptakan ekosistem kerja yang kondusif, produktif, dan berkeadilan.

Selain kegiatan penyelesaian kasus hubungan industrial, program Hubungan Industrial juga mengakomodir pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan berupa dukungan dana untuk BPJS Ketenagakerjaan bagi non Aparatur Sipil Negara sebanyak 34.000 (tiga puluh empat ribu) orang selama 12 (dua belas) bulan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Kabupaten Bengkalis dan telah direalisasikan sebanyak 31.449 (tiga puluh satu ribu empat ratus empat puluh sembilan) orang. Dengan adanya program luran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian bagi masyarakat rentan ini Pemerintah Kabupaten Bengkalis dinilai peduli terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja khususnya pekerja rentan yang ada di Kabupaten Bengkalis.

#### **5. Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi**

Program perencanaan kawasan transmigrasi meskipun kegiatan telah 100% (seratus persen) dilaksanakan namun hasil yang diharapkan yakni keluarnya legalitas status lahan yang ditempati oleh masyarakat transmigrasi belum dapat direalisasikan dikarenakan kendala proses administrasi. Telah dilakukan verifikasi ulang terkait peta Inventarisasi Kepemilikan Lahan (IPL) oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkalis, dari hasil verifikasi ulang tersebut ditemukan adanya ketidaksesuaian antara data yang dimiliki oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkalis dengan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau. Sebagaimana tercantum didalam Notula Rapat Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Penerbitan Sertipikat Tanah Transmigrasi bahwa perlu dilakukan sinkronisasi dan validasi data oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tingkat Kabupaten dan Provinsi, terhadap kegiatan sertifikasi tanah transmigrasi agar dapat terlebih dahulu dilaksanakan pemasangan tanda batas yang disepakati oleh sempadan batas tanah. Atas kendala yang dihadapi tersebut maka tahun 2026 akan diusulkan pembaharuan data IPL secara lebih terperinci ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau.

## 6. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi

Memperhatikan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Cingam maupun Desa Makeruh telah dilakukan pelatihan-pelatihan pengolahan hasil laut secara sederhana bagi masyarakat transmigrasi yang diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Namun dengan kondisi ketersediaan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis yang kurang memungkinkan, pelaksanaan kegiatan baru dapat dilaksanakan menjelang akhir tahun anggaran. Ke depan perlu dilakukan penelaahan lebih lanjut terkait jenis pelatihan dan tindak lanjut hasil pelatihan yang diterima oleh warga transmigrasi sehingga tujuan pelatihan dapat tercapai.

Pada tahun yang sama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui Bidang Transmigrasi juga mendapatkan anggaran Tugas Pembantuan berdasarkan surat dari Kementerian Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 650/PRC.01.01/V/2025 tanggal 7 Mei 2025 Hal Penyampaian Satker Penerima Anggaran Tugas Pembantuan TA 2025 Dan Permintaan Surat Pernyataan Kesiapan Menerima Hibah Barang Milik Negara (BMN) TA 2025 sebesar Rp. 1.149.688,- (satu milyar seratus empat puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh delapan rupiah) yang dialokasikan bagi pembangunan toilet sekolah dan sarana air bersih sebanyak 5 (lima) unit. Dari total anggaran yang diberikan telah direalisasikan sebesar Rp. 1.140.564.906,- (satu milyar seratus empat puluh juta lima ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus enam rupiah).

Upaya pencapaian target kinerja Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah, dan Meningkatkan Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah” sebagaimana ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2025 didukung oleh **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pemerintahan daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan. Tujuan dilaksanakannya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan dan kinerja pemerintahan daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan;
  2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan daerah;
  3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pemerintahan;
  4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- Secara umum kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota telah terlaksana 100% (seratus persen) dan tidak terdapat kendala yang berarti meskipun beberapa sub kegiatan mengalami efisiensi maupun rasionalisasi sebagai tindak lanjut surat dari Tim Anggaran dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 900.1.12/05/TAPD tanggal 25 Februari 2025 Hal Penyesuaian Pendapatan dan Efisiensi Belanja SKPD Dalam APBD Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2025.

Tabel 3.18. Capaian Kinerja Program Tahun 2025

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Sasaran/<br>Program Penunjang  | Kinerja (%)               |               |               |
|-----|--|--|---------------------------|---------------|---------------|
|     |  |  | Target                    | Realisasi     | Capaian       |
| 1   | 2  | 3  | 4                         | 5             | 6             |
| 1.  | Menurunnya Pengangguran Terbuka                            | Tingkat Pengangguran Terbuka   | 5,80                      | 5,32          | 91,72         |
|     |  | <i>Program Perencanaan Tenaga Kerja</i>  | 92                        | 50            | 54,35         |
|     |  | <i>Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja</i>                                | 30                        | 22,5          | 75,00         |
|     |  | <i>Program Penempatan Tenaga Kerja</i>   | 87                        | 72,73         | 83,60         |
|     |  | <i>Program Hubungan Industrial</i>   | 97                        | 83,69         | 86,28         |
|     |  | <i>Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi</i>  | 100                       | 100           | 100           |
|     |  | <i>Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi</i>  | 100                       | 100           | 100           |
| 2.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah        | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah   | 76,55                     |               |               |
| 3.  | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah       | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah | 100%                      | 100%          | 100%          |
| 4.  | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah  | 1 Dokumen                 | 1 Dokumen     | 100%          |
|     |  | <i>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i>                             | 100                       | 100           | 100           |
|     |  |  | <b>Rata-rata</b>          | <b>75,56</b>  | <b>85,60</b>  |
|     |  |  | <b>Kriteria Penilaian</b> | <b>Tinggi</b> | <b>Tinggi</b> |

Tahun 2025 terdapat 1 (satu) program dengan capaian kinerja program dibawah 70% (tujuh puluh persen) yakni Program Perencanaan Tenaga Kerja. Penurunan kinerja terjadi karena beberapa faktor antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini jumlah dan kompetensi Aparatur Sipil Negara di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis;
2. Mempertimbangkan kondisi keuangan dan memprioritaskan program-program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis yang memiliki manfaat secara nyata dan dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat Kabupaten Bengkalis agar tidak terjadi tunda bayar kegiatan.

Langkah-langkah pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam meningkatkan target capaian kinerja program antara lain adalah:

1. Melakukan telaah dan kaji ulang terkait target capaian sub kegiatan, kegiatan dan program yang akan dilaksanakan pada rencana kerja periode selanjutnya dengan memperhatikan kondisi *real* dan peraturan serta kebijakan yang berlaku;
2. Melakukan usulan penambahan jumlah Aparatur Sipil Negara sesuai dengan kebutuhan kompetensi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dengan memperhatikan Analisis Jabatan yang telah disusun;
3. Evaluasi dan pengendalian internal terkait kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja program.

## **B. Realisasi Anggaran**

Pagu anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis tahun 2025 adalah sebesar Rp. 24.614.658.114,- (dua puluh empat milyar enam ratus empat belas juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus empat belas rupiah), dengan adanya dinamika kebijakan terkait efisiensi anggaran pagu Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD-P) menjadi Rp. 23.071.883.376,- (dua puluh tiga milyar tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah), berkurang sebesar Rp. 1.542.774.738,- (satu milyar lima ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tujuh

puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah) atau setara dengan 6,27% (enam koma dua puluh tujuh persen).

Selain anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, fasilitasi pemberian jaminan sosial ketenagakerjaan bagi masyarakat non Aparatur Sipil Negara juga berasal dari Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit (DBH Sawit). Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit merupakan bagian dari transfer ke daerah yang dialokasikan berdasarkan persentase atas pendapatan tertentu dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dan kinerja tertentu, dana yang dibagikan kepada daerah penghasil ini, bertujuan mengurangi ketimpangan fiskal antara pemerintah dan daerah, serta kepada daerah lain non penghasil dalam rangka menanggulangi eksternalitas yang membawa dampak negatif dan atau meningkatkan pemerataan dalam satu wilayah. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit. Pertimbangan akan Dana Bagi Hasil (DBH) sawit juga mengacu kepada Pasal 123 ayat (4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah guna menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Dana Bagi Hasil perkebunan sawit. Selain itu, pertimbangan yang diberikan juga mengingat akan Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pagu Dana Bagi Hasil (DBH) sawit ditetapkan berdasarkan realisasi penerimaan negara 1 (satu) tahun sebelumnya, sampai akhir tahun anggaran. Batas pagu Dana Bagi Hasil (DBH) sawit paling rendah sebesar 4% (empat persen) dari penerimaan negara dan ditetapkan pemerintah sebagai alokasi minimum Dana Bagi Hasil (DBH) sawit. Selain itu, sumber penerimaan lain dapat digunakan pemerintah dengan mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Bagi Hasil Sawit diperoleh dari 2 (dua) sumber perolehan, yakni melalui bea keluar dan pungutan ekspor, yang dikenakan atas kelapa sawit, minyak kelapa sawit mentah, dan/atau produk turunannya. Persentase Pembagian Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit kepada Pemerintah Provinsi, Pemda penghasil, dan Pemda nonpenghasil meliputi: Provinsi yang bersangkutan sebesar 20% (dua puluh persen), Kabupaten/Kota penghasil 60% (enam puluh persen),

Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung dengan Kabupaten/Kota penghasil 20% (dua puluh persen).

Dari total pagu Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD-P) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2025 telah direalisasikan sebesar Rp. 17.475.638.973,- (tujuh belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah) atau setara dengan 75,74% (tujuh puluh lima koma tujuh puluh empat persen). Yang terbagi kedalam :

1. Pagu anggaran yang direalisasikan untuk mencapai target sasaran strategis Menurunnya Pengangguran Terbuka pada dokumen Perjanjian Kinerja sebanyak Rp. 7.073.541.100,- (tujuh milyar tujuh puluh tiga juta lima ratus empat puluh satu ribu seratus rupiah) dari total anggaran yang diberikan sebanyak Rp. 7.685.205.706,- (tujuh milyar enam ratus delapan puluh lima juta dua ratus lima ribu tujuh ratus enam rupiah) atau serapannya setara dengan 92,04% (sembilan puluh dua koma nol empat persen);
2. Pagu anggaran yang direalisasikan untuk mencapai target sasaran strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah dan Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah pada dokumen Perjanjian Kinerja sebanyak Rp. 10.402.097.873,21,- (sepuluh milyar empat ratus dua juta sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh tiga koma dua puluh satu rupiah) dari total pagu yang diberikan sebanyak Rp. 15.386.677.670,- (lima belas milyar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh rupiah) atau serapannya setara dengan 67,60%.

Kurang optimalnya serapan anggaran pada target sasaran strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah dan Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah dikarenakan adanya sisa anggaran pada penyediaan gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara khususnya alokasi anggaran bagi Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang semula dianggarkan untuk 10 (sepuluh) orang namun pada tahun 2025 hanya 3 (tiga) orang yang berhasil masuk dalam formasi tersebut.

Tabel 3.19. Pagu Dan Realisasi Anggaran Untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai Dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| No. | Sasaran Strategis                                    | Indikator Kinerja Sasaran/<br>Program Penunjang  | Anggaran              |                          |              |
|-----|--|--|-----------------------|--------------------------|--------------|
|     |  |  | Pagu                  | Realisasi                | %            |
| 1   | 2  | 3  | 4                     | 5                        | 6            |
| 1.  | Menurunnya Pengangguran Terbuka                      | Tingkat Pengangguran Terbuka   | <b>7.685.205.706</b>  | <b>7.073.541.100</b>     | <b>92,04</b> |
|     |  | <i>Program Perencanaan Tenaga Kerja</i>  | 83.152.534            | 22.739.180               | 27,35        |
|     |  | <i>Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja</i>                                | 839.125.487           | 742.854.700              | 88,53        |
|     |  | <i>Program Penempatan Tenaga Kerja</i>   | 168.718.924           | 167.162.324              | 99,08        |
|     |  | <i>Program Hubungan Industrial</i>   | 6.499.696.942         | 6.049.322.457            | 93,07        |
|     |  | <i>Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi</i>  | 54.745.495            | 54.575.095               | 99,69        |
|     |  | <i>Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi</i>  | 39.766.324            | 36.887.344               | 92,76        |
| 2.  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah  | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah   | <b>15.386.677.670</b> | <b>10.402.097.873,21</b> | <b>67,60</b> |
| 3.  | Terwujudnya Pencegahan Korupsi Pada Perangkat Daerah | Persentase Partisipasi ASN Dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah |                       |                          |              |
| 4.  | Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko            | Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah  |                       |                          |              |
|     |  | <i>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</i>                             | 15.386.677.670        | 10.402.097.873,21        | 67,60        |

Secara umum anggaran yang telah disediakan telah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk dukungan pelaksanaan program kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis target jangka menengah tahun 2025 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis. Diharapkan ke depan efektifitas anggaran akan lebih dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam rangka memperoleh kesempatan peluang kerja yang seluas-luasnya dengan jenis kesempatan kerja yang lebih beragam.

Tabel 3.20.Target, Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

| URAIAN  |  | TARGET  |        |             |   |        |        | CAPAIAN                  |          |             |        |        |        | PERMASALAHAN      | SOLUSI                   |  |                                   |  |
|---|--|---|--------|-------------|---|--------|--------|--------------------------|----------|-------------|--------|--------|--------|-------------------|--------------------------|--|-----------------------------------|--|
| PROGRAM/<br>KEGIATAN  | SUB<br>KEGIATAN  | KELUARAN  |        |             | HASIL   |        |        | Rp                       | KELUARAN |             |        | HASIL  |        |                   |                          | PAGU ANGGARAN  |                                   |  |
|   |  | URAIAN  | JUMLAH | SATUAN      | URAIAN  | JUMLAH | SATUAN |                          | JUMLAH   | SATUAN      | %      | SATUAN | %      |                   |                          | Rp   | %                                 |  |
| 1   | 2  | 3   | 4      | 5           | 6   | 7      | 8      | 9                        | 10       | 11          | 12     | 13     | 14     | 15                | 16                       |  |                                   |  |
| <b>URUSAN BIDANG TENAGA KERJA</b>                                     |  |   |        |             |   |        |        | <b>22.977.371.557,00</b> |          |             |        |        |        |                   | <b>17.384.176.534,21</b> | <b>75,66</b>   |                                   |  |
| <b>1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b> |  | Persentase Pelaksanaan Penunjang  | 100    | %           | Meningkatnya Penunjang Urusan                                       | 100    | %      | 15.386.677.670,00        |          | %           | 100,00 | %      | 100,00 | 10.402.097.873,21 | 67,60                    |  |                                   |  |
| 1   | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Perangkat Daerah | 1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangakat Daerah  | 3      | Dokumen     | Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja | 100    | %      | 72.648.435,00            | 3        | Dokumen     | 100    | %      | 100    | 71.438.135,00     | 98,33                    |  |                                   |  |
|   |  | 2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD | 4      | Laporan     |   |        |        | 25.507.010,00            | 4        | Laporan     | 100    |        |        | 25.367.010,00     | 99,45                    |  |                                   |  |
| 2   | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                           | 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS   | 66     | Orang/bulan | Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN                                  | 100    | %      | 11.484.569.376,00        | 39       | Orang/bulan | 59     | %      | 100    | 6.836.515.579,00  | 59,53                    | Target jumlah P3K yang semula dianggarkan untuk 10 orang hanya terealisasi 3 orang | Kaji ulang terkait target kinerja |  |
| 3   | Administrasi Barang Milik Daerah Pada perangkat Daerah           | 1 Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD   | 2      | Dokumen     | Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah                        | 100    | %      | 728.000.000,00           | 2        | Dokumen     | 100    | %      | 100    | 702.400.000,00    | 96,48                    |  |                                   |  |

| PROGRAM/<br>KEGIATAN                  | SUB<br>KEGIATAN | KELUARAN   |        |         | TARGET                         |        |        | Rp             | KELUARAN |         | CAPAIAN |        | PAGU ANGGARAN |                | PERMASALAHAN | SOLUSI |   |
|---------------------------------------|-----------------|--|--------|---------|--------------------------------|--------|--------|----------------|----------|---------|---------|--------|---------------|----------------|--------------|--------|---|
|                                       |                 | URAIAN   | JUMLAH | SATUAN  | URAIAN                         | JUMLAH | SATUAN |                | H        | SATUAN  | %       | SATUAN | %             | Rp             |              |        | % |
|                                       |                 |  |        |         |                                |        |        |                |          |         |         |        |               |                |              |        |   |
| 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1               | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor     | 2      | Paket   | Terkelolanya Administrasi Umum | 100    | %      | 25.363.946,00  | 2        | Paket   | 100     | %      | 100           | 25.363.946,00  | 100,00       |        |   |
|                                       | 2               | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                           | 2      | Paket   |                                |        |        | 90.880.345,00  | 2        | Paket   | 100     |        |               | 90.880.345,00  | 100,00       |        |   |
|                                       | 3               | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                       | 2      | Paket   |                                |        |        | 24.940.000,00  | 2        | Paket   | 100     |        |               | 23.500.000,00  | 94,23        |        |   |
|                                       | 4               | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                | 2      | Paket   |                                |        |        | 65.328.846,00  | 2        | Paket   | 100     |        |               | 61.551.783,00  | 94,22        |        |   |
|                                       | 5               | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan               | 1      | Dokumen |                                |        |        | 10.950.000,00  | 1        | Dokumen | 100     |        |               | 7.050.000,00   | 64,38        |        |   |
|                                       | 6               | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                   | 500    | Laporan |                                |        |        | 546.991.700,00 | 335      | Laporan | 67      |        |               | 546.303.349,00 | 99,87        |        |   |
|                                       | 7               | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD | 1      | Dokumen |                                |        |        | 327.600.000,00 | 1        | Dokumen | 100     |        |               | 327.600.000,00 | 100,00       |        |   |

| URAIAN           |   | TARGET   |  |  |        |         |   | CAPAIAN |          |                |        |         |               | PERMASALAHAN | SOLUSI |                |        |             |  |
|------------------|---|----------|--|--|--------|---------|---|---------|----------|----------------|--------|---------|---------------|--------------|--------|----------------|--------|-------------|--|
| PROGRAM/KEGIATAN | SUB KEGIATAN  | KELUARAN |  |  | HASIL  |         |   | Rp      | KELUARAN |                | HASIL  |         | PAGU ANGGARAN |              |        |                |        |             |  |
|                  |   | URAIAN   | JUMLAH   | SATUAN   | URAIAN | JUMLAH  | SATUAN  |         | JUMLAH   | SATUAN         | SATUAN | %       | Rp            |              |        | %              |        |             |  |
| 1                | 2   | 3        | 4  | 5  | 6      | 7       | 8   | 9       | 10       | 11             | 12     | 13      | 14            | 15           |        |                |        |             |  |
| 5                | Pengadaan Barang Milik Daerah   | 1        | Pengadaan Mebel  | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan   | 10     | Paket   | Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Yang Tersedia                | 100     | %        | 84.051.000,00  | 35     | unit    | 350           | %            | 100    | 84.051.000     | 100,00 |             |  |
|                  | Penunjang Urusan Pemerintah Daerah                                    | 2        | Pengadaan Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya   | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang                              | 14     | Unit    |   |         |          | 81.732.000,00  | 0      | unit    | 0             |              |        | -              | 0,00   | Tunda bayar |  |
| 6                | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                  | 1        | Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat  | 12     | Laporan | Meningkatnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100     | %        | 246.349.825,00 | 12     | Laporan | 100           | %            | 100    | 246.344.000,00 | 100,00 |             |  |
|                  |   | 2        | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi ,sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan                 | 12     | Laporan |   |         |          | 170.411.140,00 | 12     | Laporan | 100           |              |        | 146.521.687,00 | 85,98  |             |  |
|                  |   | 3        | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                                   | 1      | Laporan |   |         |          | 31.800.000,00  | 1      | Laporan | 100           |              |        | 31.421.800,00  | 98,81  |             |  |
| 7                | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1        | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 14     | Unit    | Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah                     | 100     | %        | 195.892.000,00 | 14     | Unit    | 100           | %            | 100    | 173.647.138,00 | 88,64  |             |  |

| URAIAN   |   | TARGET  |   |  |   |           |   | CAPAIAN               |          |                |             |          |              | PERMASALAHAN          | SOLUSI       |                |       |  |   |
|--|---|---|---|--|---|-----------|---|-----------------------|----------|----------------|-------------|----------|--------------|-----------------------|--------------|----------------|-------|--|---|
| PROGRAM/KEGIATAN   | SUB KEGIATAN  | KELUARAN  |   |  | HASIL   |           |   | Rp                    | KELUARAN |                |             | HASIL    |              |                       |              | PAGU ANGGARAN  |       |  |   |
|  |   | URAIAN  | JUMLAH  | SATUAN   | URAIAN  | JUMLAH    | SATUAN  |                       | JUMLAH   | SATUAN         | %           | SATUAN   | %            |                       |              | Rp             | %     |  |   |
| 1  | 2   | 3   |   |  | 4   | 5         |   |                       | 6        |                |             | 7        |              | 8                     | 9            |                |       |  |   |
| 7  | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 2   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang  | 10  | Unit      | Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah   | 100                   | %        | 41.300.000,00  | 10          | Unit     | 100          | %                     | 100          | 40.975.000,00  | 99,21 |  |   |
|  |   | 3   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan  | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara                                      | 6   | Unit      |   |                       |          | 666.560.915,00 | 6           | Unit     | 100          |                       |              | 656.936.421,00 | 98,56 |  |   |
|  |   | 4   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 2   | Unit      |   |                       |          | 465.801.132,00 | 3           | Unit     | 150          |                       |              | 304.230.680,21 | 65,31 | * Pembayaran tunda bayar tahun 2024<br>* Pagu untuk pengadaan instalasi listrik tidak mencukupi karenanya kegiatan ditunda |   |
| <b>2. PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA</b>                       |   | <b>Persentase Data Rencana Tenaga Kerja</b>                                   | <b>92</b>   | <b>%</b>   | <b>Meningkatnya Rencana Tenaga Kerja Daerah</b>               | <b>92</b> | <b>%</b>  | <b>83.152.534,00</b>  |          | <b>%</b>       | <b>50</b>   | <b>%</b> | <b>54,35</b> | <b>22.739.180,00</b>  | <b>27,35</b> |                |       |  |   |
| 1  | Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)                                 | 1   | Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro   | Jumlah Dokumen Rencana Tenaga Kerja  | 1   | Dokumen   | Terwujudnya Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja | 92                    | %        | 67.202.954,00  | 0           | Dokumen  | 0            | %                     | 54,35        | 7.462.400,00   | 11,10 | Memperhatikan ketersediaan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, maka pelaksanaan kegiatan kurang optimal        | Perlu perubahan strategi dalam pelaksanaan kegiatan |
|  |   | 2   | Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Mikro   | Jumlah SDM Perusahaan Yang Mampu Menyusun RTK Mikro  | 10  | Orang     |   |                       |          | 15.949.580,00  | 10          | Orang    | 100          |                       |              | 15.276.780,00  | 95,78 |  |   |
| <b>3. PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA</b> |   | <b>Persentase Tenaga Kerja Yang Ditingkatkan Daya Saing dan Produktivitas</b> | <b>30</b>   | <b>%</b>   | <b>Meningkatnya Daya Saing dan Produktivitas Tenaga Kerja</b> | <b>30</b> | <b>%</b>  | <b>839.125.487,00</b> |          |                | <b>22,5</b> | <b>%</b> | <b>75,00</b> | <b>742.854.700,00</b> | <b>88,53</b> |                |       |  |   |
| 1  | Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi                     | 1   | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan                           | Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Tahun n                   | 64  | Orang     | Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja            | 30                    | %        | 728.720.125,00 | 48          | Orang    | 75           | %                     | 100,00       | 649.311.700,00 | 89,10 |  |   |

| URAIAN                                    |   | TARGET   |  |   |          |   |   |          | CAPAIAN               |               |       |              |          |               | PERMASALAHAN          | SOLUSI        |       |   |   |
|---|---|----------|--|---|----------|---|---|----------|-----------------------|---------------|-------|--------------|----------|---------------|-----------------------|---------------|-------|---|---|
| PROGRAM/KEGIATAN                          | SUB KEGIATAN                                      | KELUARAN |  |   | HASIL    |   |   | Rp       | KELUARAN              |               |       | HASIL        |          | PAGU ANGGARAN |                       |               |       |   |   |
|   |   | URAIAN   | JUMLAH   | SATUAN  | URAIAN   | JUMLAH  | SATUAN                                  |          | JUMLAH                | SATUAN        | %     | SATUAN       | %        | Rp            |                       |               | %     |   |   |
| 1   | 2   | 3        |  |   | 4        |   |   | 5        |                       |               | 6     |              | 7        |               | 8                     | 9             |       |   |   |
| 1   | Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi | 2        | Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja | Jumlah Kesepakatan/Koordinasi dalam Rangka Optimalisasi Kapasitas Instruktur dan Peningkatan Sarana Prasarana Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Pada Tahun n | 2        | Lemba ga  | Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja    | 30       | %                     | 37.973.691,00 | 5     | Lemba ga     | 250      | %             | 100,00                | 37.780.800,00 | 99,49 |   |   |
| 2   | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta          | 1        | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang dibina   | Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang dibina   | 2        | embaga  | Pembina Lembaga Pelatihan Kerja Swasta  | 30       | %                     | 31.830.279,00 | 11    | Lemba ga     | 550      | %             | 100,0                 | 29.933.600,00 | 94,04 |   |   |
| 3   | Konsultansi produktivitas pada Perusahaan Kecil   | 1        | Pelaksana Konsultansi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil  | Jumlah Perusahaan Kecil yang Mendapat Konsultansi Peningkatan Produktivitas   | 2        | erusaha   | Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja | 20       | %                     | 40.601.392,00 | 0     | Perusa haan  | 0        | %             | 0                     | 25.828.600,00 | 63,62 | Memperhatikan ketersediaan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, maka pelaksanaan kegiatan kurang optimal | Perlu perubahan strategi dalam pelaksanaan kegiatan |
| <b>4. PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA</b> |   |          | <b>Besaran Pencari Kerja Terdaftar Yang Ditempatkan</b>  | <b>87</b>   | <b>%</b> | <b>Meningkatnya Penempatan dan Perluasan Kesempatan</b> | <b>87</b>                               | <b>%</b> | <b>168.718.924,00</b> |               |       | <b>72,73</b> | <b>%</b> | <b>83,60</b>  | <b>167.162.324,00</b> | <b>99,08</b>  |       |   |   |
| 1   | Pengelolaan Informasi Pasar Kerja                 | 1        | Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online  | Jumlah Pencari dan Pemberi Kerja yang Terdaftar dalam Pasar Kerja Melalui Sistem Online (Karir Hub)   | 2000     | Orang   | Meningkatnya Pelayanan Antar Kerja      | 20       | %                     | 32.558.450,00 | 909   | Orang        | 45,45    | %             | 100,00                | 32.017.450,00 | 98,34 |   |   |
|   |   | 2        | Job Fair/ Bursa Kerja  | Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui Job Fair/Bursa Kerja  | 50       | Orang   |   |          | 136.160.474,00        | 50            | Orang | 100          |          |               | 135.144.874,00        | 99,25         |       |   |   |

| URAIAN   |  | TARGET  |        |            |   |        |        | CAPAIAN          |          |            |       |        |        | PERMASALAHAN     | SOLUSI |               |   |   |
|--|--|---|--------|------------|---|--------|--------|------------------|----------|------------|-------|--------|--------|------------------|--------|---------------|---|---|
| PROGRAM/<br>KEGIATAN   | SUB<br>KEGIATAN  | KELUARAN  |        |            | HASIL   |        |        | Rp               | KELUARAN |            |       | HASIL  |        |                  |        | PAGU ANGGARAN |   |   |
|  |  | URAIAN  | JUMLAH | SATUAN     | URAIAN  | JUMLAH | SATUAN |                  | JUMLAH   | SATUAN     | %     | SATUAN | %      |                  |        | Rp            | % |   |
| 1  | 2  | 3   |        |            |   |        |        | 4                | 5        |            |       | 6      |        |                  |        | 7             | 8 | 9 |
| <b>5. PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>  |  | Persentase Penyelesaian Kasus Hubungan Industrial   | 97     | %          | Menurunnya Kasus Ketenagakerjaan  | 97     | %      | 6.499.696.942,00 |          |            | 83,69 | %      | 86,28  | 6.049.322.457,00 | 93,07  |               |   |   |
| 1 Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang Hanya Berpotensi dalam 1 Daerah Kab./Kota | 1 Pengesahan Peraturan Perusahaan Bagi Perusahaan  | Jumlah Perusahaan yang Melaksanakan Pengesahan Peraturan yang Terkait Dengan Hubungan Industrial dan Terdaftar di WLKP Online                             | 20     | Perusahaan | Meningkatnya Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama | 20     | %      | 70.391.556,00    | 19       | Perusahaan | 95    | %      | 100,00 | 70.267.750,00    | 99,82  |               |   |   |
|  | 2 Pendaftaran Perjanjian Kerjasama bagi Perusahaan   | Jumlah Perusahaan yang Menyusun Perjanjian Kerja Bersama  | 5      | Perusahaan |   |        |        | 67.233.704,00    | 2        | Perusahaan | 40    |        |        | 67.112.010,00    | 99,82  |               |   |   |
|  | 3 Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan | Jumlah Data dan Informasi Sarana HI/(PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang Terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan | 1      | Laporan    |   |        |        | 138.718.474,00   | 1        | Laporan    | 100   |        |        | 135.175.855,00   | 97,45  |               |   |   |

| PROGRAM/<br>KEGIATAN  | SUB<br>KEGIATAN  | TARGET  |        |         |   |        |        | CAPAIAN          |          |         |       |        |     | PERMASALAHAN     | SOLUSI |               |   |  |
|---|--|---|--------|---------|---|--------|--------|------------------|----------|---------|-------|--------|-----|------------------|--------|---------------|---|--|
|   |  | KELUARAN  |        |         | HASIL   |        |        | Rp               | KELUARAN |         |       | HASIL  |     |                  |        | PAGU ANGGARAN |   |  |
|   |  | URAIAN  | JUMLAH | SATUAN  | URAIAN  | JUMLAH | SATUAN |                  | JUMLAH   | SATUAN  | %     | SATUAN | %   |                  |        | Rp            | % |  |
| 1   | 2  | 3   | 4      | 5       | 6   | 7      | 8      | 9                |          |         |       |        |     |                  |        |               |   |  |
| 2 Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | 1 Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok kerja dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kab./Kota   | Jumlah Perselisihan yang Dicegah  | 20     | Perkara | Meningkatnya Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial | 100    | %      | 31.529.871,00    | 30       | Perkara | 150   | %      | 100 | 31.364.271,00    | 99,47  |               |   |  |
|   | 2 Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok kerja dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kab./Kota | Jumlah Perkara Perselisihan yang Terselesaian   | 25     | Perkara |   |        |        | 65.326.707,00    | 23       | Perkara | 92    |        |     | 64.776.907,00    | 99,16  |               |   |  |
|   | 3 Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kab./Kota   | Jumlah LKS Tripartit yang di bina   | 1      | Lembara |   |        |        | 104.213.277,00   | 1        | Lembara | 100   |        |     | 98.361.877,00    | 94,39  |               |   |  |
|   | 4 Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja   | Terlaksananya Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja | 34000  | Orang   |   |        |        | 6.022.283.353,00 | 31449    | Orang   | 92,50 |        |     | 5.582.263.787,00 | 92,69  |               |   |  |

| URAIAN   |   | TARGET   |   |  |  |            |   | CAPAIAN                  |          |               |              |          |              | PERMASALAHAN             | SOLUSI       |               |       |  |  |
|--|---|--|---|--|--|------------|---|--------------------------|----------|---------------|--------------|----------|--------------|--------------------------|--------------|---------------|-------|--|--|
| PROGRAM/<br>KEGIATAN                               | SUB<br>KEGIATAN   | KELUARAN   |   |  | HASIL  |            |   | Rp                       | KELUARAN |               |              | HASIL    |              |                          |              | PAGU ANGGARAN |       |  |  |
|  |   | URAIAN   | JUMLAH  | SATUAN   | URAIAN   | JUMLAH     | SATUAN  |                          | JUMLAH   | SATUAN        | %            | SATUAN   | %            |                          |              | Rp            | %     |  |  |
| 1  |   | 2  |   |  | 3  |            |   | 4                        | 5        |               | 6            |          | 7            |                          | 8            | 9             |       |  |  |
| <b>URUSAN BIDANG TRANSMIGRASI</b>                  |   |  |   |  |  |            |   | <b>94.511.819,00</b>     |          |               | <b>100</b>   | <b>%</b> | <b>100</b>   | <b>91.462.439,00</b>     | <b>96,77</b> |               |       |  |  |
| <b>6. PROGRAM PERENCANAAN KAWASAN TRANSMIGRASI</b> |   | <b>Persentase Pelaksanaan Perencanaan Kawasan Transmigrasi</b> | <b>100</b>  | <b>%</b>   | <b>Meningkatnya Perencanaan Kawasan Transmigrasi</b> | <b>100</b> | <b>%</b>  | <b>54.745.495,00</b>     |          |               | <b>100</b>   | <b>%</b> | <b>100</b>   | <b>54.575.095,00</b>     | <b>99,69</b> |               |       |  |  |
| 1  | Pencadangan Tanah Untuk Kawasan Transmigrasi                                | 1  | Penatausahaan Pecadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi | Jumlah Dokumen Usulan Pecadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi        | 1  | Dokumen    | Terselenggaranya Pecadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi                                    | 100                      | %        | 54.745.495,00 | 1            | Dokumen  | 100          | %                        | 100          | 54.575.095,00 | 99,69 |  |  |
| <b>7. PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI</b> |   | <b>Persentase Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi</b> | <b>100</b>  | <b>%</b>   | <b>Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi</b> | <b>100</b> | <b>%</b>  | <b>39.766.324,00</b>     |          |               | <b>100</b>   | <b>%</b> | <b>100</b>   | <b>36.887.344,00</b>     | <b>92,76</b> |               |       |  |  |
| 1  | Penata Persebaran Penduduk Yang Berasal Dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 1  | Pelatihan Transmigrasi                                    | Jumlah Calon Transmigran dan/atau Transmigran yang Mendapatkan Pelatihan | 16   | Orang      | Terselenggaranya Penataan Persebaran Penduduk yang berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota | 100                      | %        | 39.766.324,00 | 16           | Orang    | 100          | %                        | 100          | 36.887.344,00 | 92,76 |  |  |
|  |   |  |   |  |  |            |   | <b>23.071.883.376,00</b> |          |               | <b>75,56</b> |          | <b>85,60</b> | <b>17.475.638.973,21</b> | <b>75,74</b> |               |       |  |  |

## **BAB IV PENUTUP**

---

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi, kewenangan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis program-program prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sebagaimana diamanatkan didalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026.

Dari sasaran strategis rencana pembangunan jangka menengah yang menjadi kewenangan program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis yang juga telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 diperoleh rata-rata nilai capaian kinerja sebesar 85,60% (delapan puluh lima koma enam puluh persen) termasuk kategori nilai capaian kinerja “tinggi” dengan serapan anggaran sebesar 75,74% (tujuh puluh lima koma tujuh puluh empat persen) atau setara dengan Rp. 17.475.638.973,- (tujuh belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 23.071.883.376,- (dua puluh tiga milyar tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah).

Dari capaian yang telah dijelaskan Urusan Ketransmigasian masih perlu mendapatkan perhatian sangat serius dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Mengingat perlunya memberikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bengkalis khususnya masyarakat transmigran yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.